



**SEJARAH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
GUNUNG SELAMAT BILAH HULU LABUHAN BATU
TAHUN 1975 SAMPAI 2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SUKRI HALOMOAN SIREGAR
NIM: 1820100317

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**SEJARAH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
GUNUNG SELAMAT BILAH HULU LABUHAN BATU
TAHUN 1975 SAMPAI 2023**

SKRIPSI •

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

SUKRI HALOMOAN SIREGAR
NIM: 1820100317

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**SEJARAH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN
GUNUNG SELAMAT BILAH HULU LABUHAN BATU
TAHUN 1975 SAMPAI 2023**

SKRIPSI •

*Diajukan untuk melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh
SUKRI HALOMOAN SIREGAR
NIM: 1820100317

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Sehat Sulthoni Dalimunthe, M.A
NIP. 19730108 200501 1 007

PEMBIMBING II

Dr. Zainat Efendi Hasibuan, M.A
NIDN. 2124108001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sukri Halomoan Siregar
Lampiran :

Padangsidimpuan, Januari 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n **Sukri Halomoan Siregar** yang berjudul **"Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 Sampai 2023"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

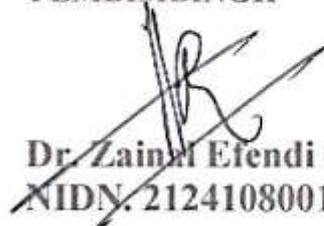
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBINGI



Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A
NIP. 19730108 200501 1 007

PEMBIMBINGII



Dr. Zaini Efendi Hasibuan, M.A
NIDN. 2124108001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukri Halomoan Siregar
NIM : 18 201 00317
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Judul Skripsi : **Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat
Bilah Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 Sampai 2023.**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Sukri Halomoan Siregar
NIM. 18 201 00317

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukri Halomoan Siregar
NIM : 18 201 00317
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 Sampai 2023” Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Januari 2024

Yang Menyatakan,



Sukri Halomoan Siregar
NIM. 18 201 00317



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sukri Halomoan Siregar
NIM : 18 201 00317
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat
Bilah Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 Sampai 2023

Ketua

Sekretaris

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP. 19740921 200501 1 002

Anwar Habibi Siregar, MA, Hk.
NIP. 19880114 202012 1 005

Anggota

Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A.
NIP. 19801024 202321 1 004

Dr. Schat Sultoni Dalimunthe, M.A.
NIP. 19730108 200501 1 007

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI

Tanggal

: 26 Januari 2024

Pukul

: 09:00 WIB s/d 12:00 WIB

Hasil/Nilai

: 78,25/B

Indeks Prestasi Kumulatif

: Cukup/Memuaskan/Sangat Memuaskan/Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung
Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu Tahun 1975
Sampai 2023

Nama : Sukri Halomoan Siregar
NIM : 18 201 00317
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, Desember 2023
Dekan



Dr. Lena Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sukri Halomoan Siregar
NIM : 18 201 00317
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat
Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 Sampai 2023**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah dalam menghadapi tantangan zaman, pondok pesantren harus memiliki identitas yang dapat dijadikan modal utama dalam mendidik para santri-santriyahnya, dan memiliki perencanaan agar dapat mempertahankan tradisi-tradisi yang ada didalamnya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan oleh beberapa pesantren yang ada di kecamatan Bila Hulu yang mampu berdiri kokoh hingga saat ini. Namun untuk kajian ini akan terfokus pada pesantren yang ada di Kecamatan Bila Hulu khususnya Desa Gunung Selamat. Sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 1975 sampai 1980, yaitu berdiri pada tanggal 27 Juli 1975 didirikan oleh K.H. Abdul Muthalib Dalimunthe. Saat itu sumber daya santrinya masih hanya pelajar laki-laki saja. Pesantren ini menggunakan metode pembelajaran dengan cara kelas gabungan dikarenakan minim fasilitas. Tenaga pendidiknya diberi sedikit upah dari hasil tanaman atau tani pimpinan. Dan Pondok pesantren ini kemudian pindah lokasi dari Mandorsa ke lokasi terkininya Pondok baru. Sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 1980 sampai 2005, yaitu sudah menerapkan para santri santriyah dengan sistem belajar menjadi Pelajaran umum dan agama. Dan santri santriyah yang awalnya hanya menggunakan sarung dan lobe sudah menggunakan seragam sekolah yang sebagaimana mestinya. Sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 2005 sampai 2023, yaitu pihak pesantren mendaftarkan dana bos yang kemudian dana tersebut masuk ke sekolah pada tahun 2006. Pada mata Pelajaran umum santri menggunakan lobe, serban, jubah dan sajadah. Sedangkan santriwati menggunakan baju kurung, jilbab dan sajadah. Dan pada mata pelajaran umum sanri-santriyahnya menggunakan seragam sekolah sebagaimana biasanya.

Kata Kunci : Sejarah, Pendidikan, Pondok Pesantren.

ABSTRACT

Name : Sukri Halomoan Siregar
Reg. Number : 18 201 00317
Study Program : Islamic education
Thesis Title : History of Gunung Selamat Islamic Boarding School Education in Hulu Labuhan Batu, 1975 to 2023

The background to this research is that in facing the challenges of the times, Islamic boarding schools must have an identity that can be used as the main capital in educating their students, and have a plan so that they can maintain the traditions within them. This can be proven by several Islamic boarding schools in the Bilah Hulu sub-district which have been able to stand strong to this day. However, this study will focus on Islamic boarding schools in Bila Hulu District, especially Gunung Selamat Village. The history of education at the Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Islamic boarding school from 1975 to 1980, which was founded on July 27 1975, was founded by K.H. Abdul Muttalib Dalimunthe. At that time, the student body was still only male students. This Islamic boarding school uses a combined class learning method due to minimal facilities. The teaching staff are given a small salary from the crops or agricultural management. And this Islamic boarding school then moved from Mandorsa to its current location, the new boarding school. The history of education at the Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Islamic boarding school from 1980 to 2005, namely that the Islamic boarding school implemented a learning system for general and religious studies. And Islamic boarding school students who initially only wore sarongs and lobes are now wearing proper school uniforms. The history of education at the Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Islamic boarding school from 2005 to 2023, namely that the Islamic boarding school registered the boss's funds, which then went to the school in 2006. In general subjects, the students used lobes, turbans, robes and prayer mats. Meanwhile, female students wear brackets, headscarves and prayer mats. And in general subjects the students wear school uniforms as usual.

Keywords : History, Education, Islamic Boarding School.

خلاصة

الاسم	: سكري هالوموان سيريجار
الرقم	: ١٨٢٠١٠٠٣١٧
برنامج الدراسة	: التربية الدينية الإسلامية
عنوان الأطروحة	: تاريخ مدرسة جونونج سلامات الإسلامية الداخلية في هولو لابهوان باتو من ١٩٧٥ إلى ٢٠٢٣

خلفية هذا البحث هي أنه في مواجهة تحديات العصر، يجب أن تتمتع المدارس الداخلية الإسلامية بهوية يمكن استخدامها ك رأس مال رئيسي في تعليم طلابها، وأن يكون لديها خطة حتى تتمكن من الحفاظ على التقاليد داخلها. يمكن إثبات ذلك من خلال العديد من المدارس الداخلية الإسلامية في منطقة بيلا هولو الفرعية والتي تمكنت من الصمود بقوة حتى يومنا هذا. ومع ذلك، ستركز هذه الدراسة على المدارس الداخلية الإسلامية في منطقة بيلا هولو، وخاصة قرية جونونج سلامات. تاريخ التعليم في مدرسة جونونج سلامات بيلا هولو لابهوان باتو الإسلامية الداخلية من عام ١٩٧٥ إلى عام ١٩٨٠، والتي تأسست في ٢٧ يوليو ١٩٧٥، والتي أسسها ك. عبد المطلب دليمونتي. في ذلك الوقت، كان الجسم الطلابي لا يزال من الطلاب الذكور فقط. تستخدم هذه المدرسة الداخلية الإسلامية أسلوب التعلم المدمج في الفصل بسبب الحد الأدنى من المرافق. ويحصل أعضاء هيئة التدريس على راتب بسيط من إدارة المحاصيل أو الزراعة. ثم قامت هذه المدرسة الداخلية الإسلامية بنقل موقعها من مندورسا إلى موقعها الحالي، بوندوك الجديد. تاريخ التعليم في مدرسة جونونج سلامات بيلا هولو لابهوان باتو الإسلامية الداخلية من عام ١٩٨٠ إلى عام ٢٠٠٥، أي أنها نفذت طلاب المدارس الداخلية الإسلامية بنظام تعليمي للدراسات العامة والدينية. وطلاب المدارس الداخلية الإسلامية الذين كانوا يرتدون في البداية فقط العباءات والفصوص يرتدون الآن الزي المدرسي المناسب. تاريخ التعليم في مدرسة جونونج سلامات بيلا هولو لابهوان باتو الإسلامية الداخلية من عام ٢٠٠٥ إلى عام ٢٠٢٣، أي أن المدرسة الداخلية الإسلامية سجلت أموال الرئيس، والتي ذهبت بعد ذلك إلى المدرسة في عام ٢٠٠٦. وفي المواد العامة، استخدم الطلاب الفصوص والعمائم والجلباب وسجادات الصلاة. وفي الوقت نفسه، ترتدي الطالبات الأقواس والحجاب وسجادات الصلاة. وفي المواد العامة يرتدي الطلاب الزي المدرسي كالمعتاد.

الكلمات المفتاحية: التاريخ، التربية، المدرسة الداخلية الإسلامية.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam kepada junjungan kita Rasulullah SAW yang telah menuntun manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan.

Skripsi ini berjudul “SEJARAH PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN GUNUNG SELAMAT BILA HULU LABUHAN BATU TAHUN 1975 SAMPAI 2023”, adalah merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, utamanya dari bapak dan Ibu pembimbing sejak awal penyusunan hingga selesai. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A selaku pembimbing I, dan Bapak Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A selaku pembimbing II yang telah banyak berjasa dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Wakil Rektor I,II dan III. Ibu Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Wakil Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan, serta bapak Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.

3. Seluruh bapak dan ibu dosen UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membimbing, mendidik, memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis secara ikhlas dan penuh kesabaran. Serta seluruh pegawai dan civitas Akademik UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan pelayanan dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini
4. Teristimewa kepada Ayahanda saya Almarhum Mangaraja Guru Siregar dan Ibunda saya tercinta Siti Agar Simbolon yang telah mengorbankan jiwa dan raganya dalam mengasuh, mendidik, memberi nasehat, memberi motivasi serta doa ayah dan ibunda yang selalu menyertai setiap langkahku sehingga skripsi ini tersusun.
5. Senior dan Sahabat Saya, Bella Vista Simanullang, S.Pd, Borkat Halomoan Srg, S.H, M.H, Aidul, Hendri, Ayunda Sorigantina, Kakanda Fauzi Rizal, Rusydi, Hamdan, dan Zulfadli Srg, S.H.
6. Abuya pimpinan pondok pesantren Gunung Selamat Ustadz dan ustadzah, seluruh staf tata usaha dan seluruh santriyah Gunung Selamat.
7. Senior dan Kawan-kawan saya keluarga Besar Ikatan Pemuda Mahasiswa Islam Padang Lawas Utara (IPMI PALUTA).
8. Senior dan Kawan-kawan saya Keluarga Besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Padangsidempuan.
9. Tidak lupa pula kepada rekan-rekan mahasiswa yang banyak memberikan bantuan kepada penulis mencari buku-buku yang berkaitan dengan skripsi ini serta memberikan motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yakni banyak kesalahan dan kekurangan disebabkan keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Untuk itu penulis menerima kritikan dan saran-saran dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini kedepannya. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis semoga kita semua diberikan limpahan rahmad dan karunia-Nya. Amin ya robbal „alamin.

Padangsidempuan, Oktober 2023
Penulis,

SUKRI HALOMOAN SIREGAR
NIM: 1820100317

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....	10
1. Sejarah	10
a. Pengertian Sejarah	10
b. Fungsi Sejarah	11
c. Bentuk-Bentuk Sejarah.....	12
d. Peran Sejarah Dalam Kehidupan.....	13
2. Pendidikan	14
a. Pendidikan Agama Islam	14
b. Unsur-Unsur Pendidikan.....	16
c. Tujuan Pendidikan.....	16
d. Sejarah Pendidikan di Indonesia	17
e. Sejarah Pendidikan di Indonesia	19
3. Pondok Pesantren	24
a. Pengertian Pondok Pesantren	24
b. Ciri-Ciri Pesantren	26
c. Fungsi dan Peran Pesantren	26
d. Sistem Pendidikan Pesantren	27
B. Penelitian Relevan	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Metode Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Penjamim Keabsahan Data	35
F. Teknis Pengolahan dan Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	38
1. Lokasi Pondok Pesantren Gunung Selamat	38
2. Keadaan Sarana dan Prasarana sekolah	38
3. Struktur Organisasi, Guru dan Pegawai di Pondok Pesantren Gunung Selamat	39
4. Visi dan Misi Serta Tujuan Pondok Pesantren Gunung Selamat	41
5. Kondisi Santri Pondok Pesantren Gunung Selamat	43
B. Temuan Khusus	44
1. Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 Sampai 1980.....	44
2. Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 1980 Sampai 2005	51
3. Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 2005 Sampai 2023.....	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Penekanan pendidikan disbanding dengan pengajaran terletak pada pembentukan kesadaran dan kepribadian individu atau masyarakat disamping transfer ilmu dan keahlian. Dengan proses semacam ini suatu bangsa atau Negara dapat mewariskan nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran dan keahlian kepada generasi berikutnya, sehingga mereka betul-betul siap menyongsong masa depan kehidupan bangsa dan negara yang lebih cerah.¹

Peranan pendidikan dalam hidup dan kehidupan manusia, terlebih dalam zaman modern sekarang ini yang di kenal dengan abad cyhemetica, pendidikan diakui sebagai satu kekuatan (education as power) yang menentukan prestasi dan produktivitas di bidang yang lain. Karena, menurut Theodore Brameld bahwa, pendidikan sebagai kekuatan berarti mempunyai kewenangan yang cukup kuat bagi kita, bagi rakyat banyak untuk menentukan suatu dunia bagaimana yang kita inginkan dan bagaimana mencapai dunia semacam itu. Tidak ada satu fungsi dan jabatan di dalam masyarakat tanpa melalui proses pendidikan.²

Pendidikan disebut juga dengan kegiatan transformasi nilai budaya dari satu generasi kepada generasi berikutnya. Artinya ada tugas dan tanggung jawab sebuah generasi untuk mengalihkan pengetahuan, nilai dan keterampilan kepada

¹ Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*, Volume 1, No. 1, Nopember 2013.

² Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm, 123.

generasi setelah mereka. Dari tugas dan tanggung jawab inilah dilakukan kegiatan yang diformalkan maka terjadi proses pendidikan. Pendidikan bagi generasi muda merupakan satu keharusan, hal ini tidak saja ditandai dari adanya proses transformasi antar generasi, akan tetapi merupakan tanggung jawab para orang tua untuk mewariskan nilai-nilai yang dipelihara selama ini agar tetap langgeng sampai diakhir hayatnya. Ini artinya bahwa para generasi pendahulu, generasi masa kini mempunyai niat dan komitmen agar generasi kedepan lebih baik. Dan kegiatan pendidikan merupakan satu media, satu jembatan untuk menghantarkan apa yang diinginkan bagi generasi berikutnya.³

Pendidikan Islam di Indonesia memiliki sejarahnya yang sangat panjang, Selama sekian abad pendidikan islam merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Sebelum penjajah belanda memperkenalkan sistem pendidikan modern sekitar abad ke-19. Lembaga-lembaga pendidikan seperti surau, mejlis taklim, pesantren dan madrasah sudah diterima dan memiliki basisnya sendiri yang sangat kuat dalam kehidupan bangsa Indonesia. Kemudian, dalam perkembangan sejak satu dasawarsa yang silam, pendidikan Islam memiliki tempat yang sangat strategis, dikaitkan dengan cita-cita pembangunan nasional yang ingin menghasilkan manusia Indonesia seutuhnya yang antara lain dicerminkan oleh kekuatan iman dan takwa.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang tidak pernah lepas dari pandangan masyarakat Indonesia secara umum. Di sisi lain, pondok pesantren tidak hanya berperan mendidik santri-santrinya untuk menjadi individu yang

³ Mardianto, Pesantren Kilat, Konsep, Panduan, dan Pengembangan, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 21.

berkepribadian Islami, tetapi juga memiliki peranan lain, yaitu sebagai pusat penyebaran agama Islam. Pendidikan di pesantren, sedikit demi sedikit secara berangsur- angsur telah mengalami perubahan-perubahan, sebagai akibat dari arus dinamika kemajuan zaman. Arus perubahan yang muncul di dunia Islam termasuk di Indonesia pada awal abad XX, banyak mempengaruhi tatanan berpikir umat islam dalam segala hal, termasuk dalam bidang pendidikan. Karena itu muncullah ide-ide pembaharuan dalam dunia pendidikan islam. Khusus dalam hal pembaharuan di bidang pendidikan ada empat sasaran pokok yang harus diraih yaitu: pembaharuan dari segi metode, pembaharuan dari segi isi, pembaharuan dari segi sistem dan manajemen, dan pembaharuan dari segi metode tidak lagi semata-mata berdasarkan kepada metode sorongan dan wetonan, tetapi telah perlu di perkenalkan metode lain. Pesantren telah memainkan peranannya yang besar dalam turut serta mencerdaskan khidupan bangsa. Pada saat bangsa Indonesia berada dalam kekuasaan Hindia Belanda, pendidikan bagi sebagian besar bangsa Indonesia sangat mahal, di samping ditemukannya hambatan-hambatan struktural, maka ketika itu pendidikan pesantren merupakan salah satu alternatif, terutama bagi peserta didik yang tinggal di pedesaan. Di pesantren ini pula santri dididik tidak hanya terbatas dalam hal yang berkenaan dengan ilmu-ilmu agama saja. Tetapi lebih daripada itu pendidikan pesantren telah lama dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mendidik sikap-sikap positif bagi peserta didiknya. Di antaranya adalah sikap mandiri, hemat, hidup sederhana, persaudaraan, disiplin,

hormat kepada guru (kiyai). Salah satu diantara lembaga pendidikan yang akan berupaya untuk membentuk manusia seutuhnya tersebut adalah pesantren.⁴

Pendidikan merupakan sumber kemajuan dan kemakmuran dari suatu bangsa, pandangan ini telah diakui oleh setiap bangsa didunia. Kemajuan suatu bangsa itu tergantung pendidikan bangsa tersebut, tidak terkecuali Indonesia, namun yang perlu diperhatikan adalah bahwa pendidikan yang dapat membawa kemajuan dan kemakmuran bagi bangsa Indonesia adalah pendidikan yang sesuai dengan cita-cita kemanusiaan, sesuai dengan falsafah hidup bangsa Indonesia yang berlandaskan ketuhanan Yang Maha Esa.

Untuk wilayah Kecamatan Bila Hulu, Pondok Pesantren tidak pernah luput dari pandangan masyarakat di Kecamatan Bila Hulu. Hal tersebut dikarenakan Pondok Pesantren memiliki peranan khusus dalam membentuk individu intelektual atas dasar nilai-nilai Islami, sehingga Pondok Pesantren menjadi cukup dominan dalam dunia pendidikan. Namun dalam menghadapi tantangan zaman, Pondok Pesantren harus memiliki identitas yang dapat dijadikan modal utama dalam mendidik para santrinya, dan memiliki perencanaan agar dapat mempertahankan tradisi- tradisi yang ada dalamnya. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh beberapa pesantren yang ada di Kecamatan Bila Hulu, seperti Pondok Pesantren Darus Sholihin, Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat, dan Ashiddiqiyah di Kecamatan Bila Hulu yang mampu berdiri kokoh hingga saat ini. Namun untuk kajian ini akan

terfokus pada pesantren yang ada di Kecamatan Bila Hulu khususnya Desa

⁴ Haidar Putra Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2004), hlm. 113-116

Gunung Selamat, yakni Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat.

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat berdiri sejak tahun 1975, dan hingga saat ini masih dapat berdiri ditengah-tengah masyarakat modern. Dalam perkembangannya, Pondok Pesantren tersebut adalah salah satu Pondok Pesantren terbesar yang ada di Kecamatan Bila Hulu. Yang menjadi masalah adalah bagaimana Sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 1975 sampai 1980?. Bagaimana Sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 1980 sampai 2005?. Dan bagaimana Sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 2005 sampai 2023?. Terlepas dari permasalahan di atas tersebut, peneliti mencari gambaran yang konkret dan akurat dengan mengangkat judul: “Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 sampai 2023”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, mengingat pembahasan mengenai sejarah sangatlah luas, maka fokus masalah dalam penelitian ini yaitu “Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 sampai 2023”.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam pengertian istilah yang dipakai dalam pembuatan skripsi ini, maka penulis membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Sejarah

Secara etimologi, sejarah dalam bahasa Arab disebut *tarikh*, yang bermakna *ketentuan masa*. Sedangkan secara terminologi berarti keterangan yang telah terjadi dikalangannya pada masa lampau atau masa sekarang. Kata *tarikh* juga bermakna perhitungan tahun, seperti keterangan mengenai tahun sebelum atau sesudah Masehi.

2. Pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana demi menciptakan suasana belajar yang aktif dalam mengembangkan potensi diri siswa serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa.⁵

3. Pondok pesantren

Pondok Pesantren merupakan salah satu cikal bakal dan pilar pendidikan di Indonesia, selain pendidikan umum dan madrasah. Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah terbukti berperan penting dalam melakukan transmisi ilmu-ilmu keagamaan di masyarakat. Perubahan pola dan sistem pendidikan di pesantren merupakan respons terhadap modernisasi pendidikan islam dan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat.⁶

⁵ Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 23.

⁶ Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 19-20.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, secara umum permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut;

1. Bagaimana sejarah Pendidikan pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu dari tahun 1975 sampai 1980?
2. Bagaimana sejarah pendidikan pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu dari tahun 1980 sampai 2005?
3. Bagaimana sejarah Pendidikan pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu dari tahun 2005 sampai 2023?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu;

1. Mengetahui sejarah pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 1975 sampai 1980.
2. Mengetahui sejarah pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 1980 sampai 2005.
3. Mengetahui sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 2005 sampai 2023.

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.

- b. Untuk mencoba mengamati secara langsung sejarah dan sistem pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 sampai 2023.
2. Kegunaan secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan yang berarti khususnya untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan untuk para guru di SD/MI, dosen dan akademisi Program Studi Pendidikan Agama Islam.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami penulisan dan penyusunan skripsi ini, maka peneliti menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, di dalamnya terdiri dari beberapa bagian yaitu: Latar Belakang Masalah, berisi tentang argumentasi dengan mendeskripsikan beberapa masalah atau komponen yang diangkat sebagai objek penelitian, fokus masalah, menjelaskan tentang fokus masalah yang akan diteliti, batasan istilah, agar masalah yang akan diteliti terfokus dan terarah sehingga masalah penelitian tidak melebar, rumusan masalah, yaitu rumusan dari batasan masalah yang akan diteliti dan akan dicari solusi penyelesaian, tujuan penelitian, memperjelas apa yang menjadi dilakukannya penelitian, manfaat penelitian yaitu agar hasil penelitian memberikan manfaat kepada setiap orang yang membutuhkan.

Bab II yaitu Tinjauan Pustaka, menguraikan tentang kerangka teori-teori yaitu: Pengertian implementasi pembelajaran literasi dan konsep minat membaca serta penelitian relevan.

Bab III yaitu Metodologi penelitian yang menguraikan tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, sumber data, pengumpulan data, penjamin keabsahan data, pengolahan dan analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus.

Bab V merupakan Penutup yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sejarah

a. Pengertian Sejarah

Kata sejarah dalam bahasa Arab disebut tarikh, yang menurut bahasa berarti ketentuan masa. Sedang menurut istilah berarti keterangan yang telah terjadi dikalangnya pada masa yang telah lampau atau pada masa yang masih ada. Kata tarikh juga di pakai dalam arti perhitungan tahun, seperti keterangan mengenai tahun sebelum atau sesudah masehi dipakai sebutan atau sesudah tarikh masehi. Kemudian yang dimaksud dengan ilmu tarikh ialah suatu pengetahuan yang gunanya untuk mengetahui keadaan-keadaan atau kejadian-kejadian yang telah lampau maupun yang sedang terjadi di kalangan umat.

Dalam bahasa Inggris sejarah disebut *history*, yang berarti pengalaman masa lampau dari pada umat manusia. Sejarah juga memberikan makna sebagai catatan yang berhubungan dengan kejadian-kejadian masa silam yang diabadikan dalam laporan-laporan tertulis dan dalam ruang lingkup yang luas. Kemudian sebagai cabang ilmu pengetahuan sejarah mengungkap peristiwa-peristiwa masa silam, baik peristiwa sosial, politik, ekonomi, maupun agama dan budaya dari suatu bangsa, negara atau dunia.⁷

⁷Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 1.

Salah satu banyak digunakan sebagai sesuatu yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam kehidupan manusia, peristiwa sejarah merupakan suatu peristiwa yang abadi, unik, dan penting.⁸ Peristiwa yang abadi: peristiwa sejarah tidak berubah-ubah dan tetap dikenang sepanjang masa. Peristiwa yang unik: peristiwa sejarah hanya terjadi satu kali dan tidak pernah terulang persis sama untuk kedua kalinya. Peristiwa yang penting: peristiwa sejarah mempunyai arti dalam menentukan kehidupan orang banyak. Dalam terminologi Islam, sejarah adalah amanah dan pengakuan kebenaran yang disampaikan semata-mata karena Allah.

b. Fungsi Sejarah

1) Untuk mengetahui jati diri suatu bangsa

Dengan mempelajari masa lampau, masyarakat dapat memahami berbagai nilai, norma, organisasi dan prasarana fisik yang telah dikembangkan dan dibanggakan oleh nenek moyangnya. Dengan adanya sejarah dapat membuat suatu masyarakat dapat memahami jati dirinya dengan cara membaca sejarah yang ada. Dengan sejarah manusia dapat memahami tujuan hidupnya diarahkan.

2) Panduan ke masa depan

Sejarah juga dijadikan sebagai bahan refleksi masyarakat agar masyarakat menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan depan. Sejarah menjadi alat penting bagi masyarakat untuk melakukan rekonstruksi ulang untuk jati diri mereka. Meskipun sejarah tidak pernah terulang,

⁸Syamsuddin RS, *Sejarah Dakwah* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016), hlm.1-2.

namun pengalaman sejarah dapat kita gunakan untuk menghadapi krisis masa kini, karena selalu ada persamaan di dalamnya.

3) Belajar dari kesalahan masa lampau

Belajar dari kesalahan masa lampau merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita, agar tidak terjerumus pada lubang yang sama. Meski dalam kehidupan sehari-hari orang lebih banyak belajar dari keberhasilan, tetapi tidak sedikit karya sejarah secara tersirat memberikan arahan untuk belajar dari kesalahan masa lampau.

c. Bentuk-bentuk sejarah

1) Sejarah sebagai peristiwa

Peristiwa merupakan sebuah kegiatan yang telah pernah di masa lampau dan bersifat berlalu. Peristiwa sangat penting dalam pembahasan sejarah. Peristiwa yang dapat dikategorikan sebagai sejarah yaitu; peristiwa yang membuat relasi dengan kehidupan manusia dan perkembangannya.⁹

2) Sejarah sebagai kisah

Sejarah dikatakan sebagai kisah apabila sejarah berperan dalam perkembangan sosial dan dijadikan masyarakat sebagai sebuah cerita dan dipercayai bahwasanya sungguh terjadi.

3) Sejarah sebagai ilmu

Sejarah sebagai ilmu adalah sejarah yang dapat dibuktikan dengan kebenarannya faktanya menggunakan metode ilmiah. Sebagai ilmu sejarah

⁹ J Sumardianta, A Ferry, T Indratno, *Ignam Kingkin Teja Angkasa, Purwanta, Sejarah Untuk Sma/Ma Kelas X* (Jakarta: Grasindo, 2018), hlm 10.

memiliki kriteria yang dapat dipertanggung jawabkan dalam pembuktian faktanya.

4) Sejarah sebagai seni

Menurut Dithley, seorang seorang filsuf terkenal, mempelajari sejarah berbeda dengan mempelajari ilmu alam. Walaupun sejarawan memiliki metode ilmiah, namun yang dipelajari bukan yang kelihatan dipermukaan belaka, namun lebih kepada hal yang menyertainya, seperti; motivasi, rasa dan tujuan seseorang melakukan tindakan sesuatu.¹⁰

d. Peran sejarah dalam kehidupan

Sejarah memiliki peran utama dalam kehidupan, yaitu sebagai pelajaran. Manusia dianugrahi akal dan pikiran sehingga mampu mengambil pelajaran dari pengalaman yang dialaminya atau juga belajar dari pengalaman orang lain baik berupa keberhasilan maupun kegagalan dari generasi sebelumnya. Melalui sejarah, manusia dapat mengembangkan segenap potensinya sekaligus menghindari dari kesalahan masa lalu, baik yang dilakukan orang lain maupun kesalahan yang pernah dilakukannya sendiri.¹¹

Defenisi di atas selaras dengan ayat Al- Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18 Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْجَابٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

¹⁰J Sumardianta, A Ferry, T Indratno, Ignaz Kingkin Teja Angkasa, Purwanta, Sejarah Untuk Sma/Ma Kelas X (Jakarta: Grasindo, 2018), hlm 11.

¹¹M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah, Sebuah Pengantar* (Jakarta: Prenada Media, 2014), hlm. 13.

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah SWT dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹²

2. Pendidikan

Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana demi menciptakan suasana belajar yang aktif dalam mengembangkan potensi diri siswa serta memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya secara sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa.¹³

a. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, ialah berbentuk edukasi serta ajaran kepada peserta didik supaya esoknya sehabis berakhir dari pendidikan beliau bisa menguasai, mendalami serta mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang sudah dipercayai dengan cara komprehensif, menghasilkan anutan agama Islam yang sudah diyakininya dengan cara utuh dan menghasilkan ajaran Islam itu bagaikan sesuatu pemikiran hidupnya untuk keamanan serta keselamatan dunia dan di akhirat nanti.¹⁴

Pendidikan Agama Islam merupakan sesuatu upaya yang terstruktur dari pragmatis dalam membimbing peserta didik yang beragama Islam

¹²Tim Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.

¹³Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 23.

¹⁴Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, II (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 86.

dengan cara sedemikian rupa, maka ajaran-ajaran Islam itu betul-betul bisa dijiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yaitu, ajaran Islam itu benar-benar dimengerti, dipercayai kebenarannya, diamalkan jadi prinsip, menjadi pengontrol kepada tindakan, gagasan dan perilaku psikologis.¹⁵

Allah Swt. berfirman dalam surah *Luqman* ayat 12-13, berikut:

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji". 13. Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".¹⁶

Ayat 12 di atas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk selalu bersyukur dan Allah akan memberikan balasan berupa pahala kepada orang-orang yang bersyukur. Ayat 13 menjelaskan bahwa menyekutukan Allah adalah dosa besar dan Allah melarang hal itu. Penjelasan dari kedua ayat di atas merupakan salah satu bentuk pengamalan yang dimaksud dari pendidikan agama Islam di atas.

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam mempersiapkan peserta didik untuk memahami, menguasai, mendalami, sampai memercayai, bertaqwa dan bermoral terpuji dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber

¹⁵Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 15.

¹⁶Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-quran dan Terjemahannya* (Bogor: Sygma, 2012), hlm. 412.

khususnya buku suci Al-qur'an dan Hadis, lewat aktivitas edukasi, pengajaran, bimbingan dan pemanfaatan pengalaman.¹⁷

Pendidikan agama Islam biasa disebut semakna dengan pendidikan Islam. Dalam konsep pendidikan Islam isinya diberi batasan dengan pendidikan agama Islam, sedemikian pula sebaliknya pada konsep pendidikan agama Islam yang disebut isinya membahas pendidikan Islam. Maka, istilah pendidikan agama Islam dan pendidikan Islam menjadi rancu.

b. Unsur-Unsur Pendidikan

Proses pendidikan melibatkan banyak hal yaitu:

- 1) Subjek yang dibimbing (peserta didik).
- 2) Orang yang membimbing (pendidik).
- 3) Interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif).
- 4) Ke arah mana bimbingan ditujukan (tujuan pendidikan).
- 5) Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan).
- 6) Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode).
- 7) Tempat di mana peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan).¹⁸

c. Tujuan pendidikan

Pendidikan agama Islam sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007, pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

¹⁷Depertemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs* (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2003), hlm. 7.

¹⁸Umar Tirtahardja dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 51

Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan antarumat beragama dan pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.¹⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, tujuan pendidikan yaitu sebagai berikut;

- 1) Mengakhiri tujuan
- 2) Mengarahkan tujuan
- 3) Tujuan pendidikan dapat dijadikan sebagai awal untuk mencapai tujuan-tujuan lainnya
- 4) Serta memberikan usaha-usaha tertentu dalam mencapai hasil yang maksimal.

Tujuan pendidikan menjadikan manusia menjadi transitif, yaitu suatu kemampuan menangkap menanggapi masalah-masalah lingkungan serta kemampuan berdialog, tidak hanya sesama maupun dunia beserta isinya.²⁰

d. Komponen-Komponen Pendidikan

Menurut PH Combs (1968), ada 12 komponen pendidikan yakni tujuan dan prioritas, peserta didik, manajemen atau pengelolaan, struktur dan jadwal waktu, isi dan bahan pengajaran, guru dan pelaksanaan, alat bantu belajar, fasilitas, teknologi, pengawasan, penelitian dan biaya.

¹⁹Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*, 55, 2007, hlm. 3.

²⁰Rasinus, Dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 9.

Berikut komponen-komponen pendidikan tersebut:

- 1) Tujuan dan prioritas yang merupakan fungsi mengarahkan kegiatan. Hal ini merupakan informasi apa yang akan dicapai oleh sistem pendidikan dan urutan pelaksanaannya;
- 2) Peserta didik, yang tugasnya belajar dan diharapkan mengalami proses perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan sistem pendidikan;
- 3) Manajemen atau pengelolaan berperan untuk mengkoordinasi, mengarahkan dan menilai sistem pendidikan;
- 4) Struktur dan jadwal waktu merupakan komponen yang fungsinya mengatur pembagian kegiatan dan waktu;
- 5) Isi dan bahan pengajaran merupakan komponen yang menggambarkan luas dan dalamnya bahan pelajaran yang harus dikuasai peserta didik;
- 6) Guru dan pelaksanaan merupakan orang yang menyediakan bahan pelajaran serta menyelenggarakan proses belajar untuk peserta didik;
- 7) Alat bantu belajar, yang membuat fungsi yang membuat proses pendidikan lebih bervariasi dan menarik;
- 8) Fasilitas, merupakan tempat terjadinya kegiatan pembelajaran;
- 9) Teknologi, merupakan komponen yang memperlancar dan meningkatkan hasil guna proses pendidikan;

- 10) Pengawasan mutu, merupakan komponen yang berfungsi membina peraturan dan standar pendidikan;
- 11) Penelitian, adalah fungsi memperbaiki serta mengembangkan ilmu pengetahuan;
- 12) Biaya, merupakan komponen yang tujuannya memperlancar proses pendidikan.²¹

e. Sejarah Pendidikan di Indonesia

Pendidikan di Indonesia telah ada sejak tahun 1901, zaman Belanda menduduki Indonesia. Saat itu, Belanda mendirikan sekolah-sekolah di Indonesia untuk kalangan pribumi. Tujuannya adalah sebagai bentuk upaya dari kebijakan Politik Etis yang mereka terapkan. Namun, seiring berjalannya waktu, sistem pendidikan di Indonesia sudah mulai berkembang, terlepas dari campur tangan Belanda.

Tahun 1901, Belanda mulai memperkenalkan sistem pendidikan formal bagi penduduk Hindia Belanda (Indonesia). Namun pendidikan formal dibagi berdasarkan kelas sosial dan keturunan. Baru anak pejabat dan bangsawan pribumi yang bisa mengenyam pendidikan formal.

Sistem yang mereka perkenalkan yaitu dengan tingkatan sebagai berikut: Europeesche Lagere School, sekolah dasar bagi orang Eropa; Hollandsch Inlandsche School (HIS), sekolah dasar bagi pribumi; Meer Uitgebreid Lager Onderwijs (MULO), sekolah menengah pertama; Algemeene Middelbare School (AMS), sekolah menengah atas. Lalu, sejak

²¹Ika Purwaningsih dkk, "PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM", Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan di bidang Administrasi Pendidikan Vol: 10 No: 1 tahun 2022.

tahun 1930-an, pendidikan formal ini mulai dikenal hampir di semua provinsi di Indonesia. Namun kondisi ini berubah ketika Jepang datang. Di masa pendudukan Jepang (1942-1945), sistem ini digantikan. Pertama, bahasa Indonesia dijadikan bahasa resmi pengantar pendidikan menggantikan bahasa Belanda. Kedua, sistem pendidikan diintegrasikan. Pendidikan berdasarkan kelas sosial yang sebelumnya berlaku di era Hindia Belanda, dihapuskan. Ketiga, masa belajar diubah. Setelah sekolah dasar enam tahun (kokumin gakko), ada sekolah menengah pertama tiga tahun dan sekolah menengah tinggi tiga tahun. Namun pendidikan di masa Jepang jauh lebih buruk dibanding di masa kolonial Hindia Belanda. Banyak tenaga pendidik dan pelajar dialihkan untuk membantu keperluan perang Jepang. Pada tahun ajaran 1940/1941 atau ketika Indonesia masih dijajah Belanda, jumlah sekolah dasar 17.848. Namun di akhir pendudukan Jepang (1944/1945), jumlah sekolah dasar menjadi 15.069. Selain itu, orientasi pendidikan juga sangat mengacu pada Jepang. Doktrin yang diberikan Jepang kepada para pengajar adalah Hakko Ichiu yang artinya Delapan Benang di Bawah Satu Atap. Hakko Ichiu adalah ambisi Jepang untuk menyatukan Asia Timur Raya (termasuk Asia Tenggara) dalam satu kepemimpinan, yakni di bawah Kaisar Jepang.

Setelah kemerdekaan Indonesia, tahun 1947, dibentuk Panitia Penyelidik Pengajaran Republik Indonesia yang beranggotakan 52 orang. Panitia ini bertugas untuk meninjau masalah pendidikan dan pengajaran kanak-kanak dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan

tinggi. Selain itu, hal lain yang juga menjadi perhatian panitia ini adalah terkait rencana pelajaran, organisasi pemeliharaan isi pendidikan dan pengajaran. Setelah beberapa bulan bekerja, panitia ini mengusulkan beberapa pokok saran kepada pemerintah, yaitu: Pedoman pendidikan dan pengajaran harus diubah secara mendasar Khusus mengenai pengajaran diharapkan agar bisa mendapat tempat yang teratur dan seksama Mengenai pengajaran tinggi disarankan agar diadakan seluas-luasnya Disarankan agar diusahakan pengiriman pelajar-pelajar ke luar negeri Kewajiban bersekolah, panitia menyarankan agar wajib sekolah dilaksanakan secara bertahap, sesingkat-singkatnya 10 tahun. Setelah pemerintah menerima saran-saran tersebut, disusunlah struktur dan sistem pendidikan baru. Tujuannya adalah untuk mendidik anak-anak menjadi warga negara yang berguna, yang diharapkan kelak dapat memberikan pengetahuannya kepada negara. Dasar-dasar pendidikan menganut prinsip demokrasi, kemerdekaan, dan keadilan sosial.

Setelah sistem pendidikan baru terbentuk, terdapat empat tingkatan yang diberikan. Empat tingkatan tersebut adalah: Pendidikan rendah Pendidikan menengah pertama Pendidikan Menengah Atas Pendidikan tinggi Pada pendidikan rendah, para murid akan diajarkan dasar-dasar pelajaran membaca, menulis dan berhitung. Kemudian, pendidikan menengah pertama dan atas, mereka akan mendapat pendidikan khusus pada kelas terakhir guna mempersiapkan pendidikan perguruan tinggi. Dilihat dari tingkatannya, lama pendidikan yang akan ditempuh adalah Sekolah

rakyat (dasar): enam tahun Sekolah lanjutan, tiga hingga enam tahun Sekolah industri, tiga hingga enam tahun Perguruan tinggi, empat hingga enam tahun.

Kurikulum telah diterapkan di Indonesia oleh pemerintah Hindia Belanda dan Jepang sebelum kemerdekaan Indonesia. Namun, setelah Indonesia merdeka, kurikulum di Indonesia telah berubah beberapa kali di masa Orde Lama, Orde Baru, dan Reformasi.

Pada masa Orde Lama, kurikulum di Indonesia mengalami tiga kali perubahan. Periode pertama, penetapan kurikulum ditetapkan tahun 1947, berlaku hingga tahun 1949. Periode kedua, diterapkan pada 1952 hingga 1960. Periode ketiga, kurikulum ditetapkan pada 1960 hingga 1964. Pada masa Orde Lama, kurikulum bertujuan untuk menetapkan karakter kebangsaan yang disertai dengan tujuan politik penguatan ideologi kekuasaan Soekarno.

Kemudian, untuk masa Orde Baru, tujuan kurikulum adalah untuk memperkuat ideologi Pancasila dan pembangunan negara. Pada masa ini, telah terjadi empat kali pergantian kebijakan kurikulum. Secara berurutan, nama kurikulumnya adalah Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, dan Kurikulum 1994.

Setelah kurikulum masa Orde Baru berakhir, di masa Reformasi telah terjadi pergantian kurikulum sebanyak tiga kali. Kurikulum B2004, Kurikulum 2006, dan Kurikulum 2013.

Bagi anak-anak yang berusia tiga tahun, mereka sudah dapat memasuki taman kanak-kanak. Meskipun pendidikan ini tidak wajib bagi warga negara Indonesia, tetapi tujuan pokoknya adalah untuk mempersiapkan anak didik masuk sekolah dasar.

Bagi anak-anak yang berusia 6-11 tahun, sudah dapat memasuki sekolah dasar atau SD. Untuk tingkat pendidikan ini, wajib dilakukan bagi seluruh warga negara Indonesia. Pada tingkat sekolah dasar, para murid harus belajar selama enam tahun.

Setelah tamat dari SD, anak-anak harus melanjutkan sekolahnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mereka akan belajar selama tiga tahun pada tingkatan ini sebelum melanjutkan pendidikannya ke sekolah menengah atas (SMA).

Di Indonesia, untuk tingkatan ini terdapat tiga jenis sekolah, yaitu sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA). Para murid akan belajar selama tiga tahun di SMA sebelum lanjut ke perguruan tinggi. Namun, bagi murid yang sekolah di SMK, setelah lulus, mereka dapat langsung masuk ke dunia kerja tanpa perlu meneruskan ke pendidikan selanjutnya.

Setelah tamat SMA atau MA, para siswa dapat lanjut ke perguruan tinggi. Perguruan tinggi dibagi dua kategori, yaitu negeri dan swasta. Kedua jenis ini dipandu oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Ketika melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi, anak-anak akan mendapat

beberapa tingkatan gelar. Gelar tersebut yaitu Diploma 3 (D3), Diploma 4 (D4), Strata 1 (S1), Strata 2 (S2), dan Strata 3 (S3).²²

3. Pondok pesantren

a. Pengertian pondok pesantren

Pondok Pesantren merupakan salah satu cikal bakal dan pilar pendidikan di Indonesia, selain pendidikan umum dan madrasah. Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan yang telah terbukti berperan penting dalam melakukan transmisi ilmu-ilmu keagamaan di masyarakat. Perubahan pola dan sistem pendidikan di pesantren merupakan respons terhadap modernisasi pendidikan islam dan perubahan sosial ekonomi pada masyarakat.²³

Eksistensi pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan islam tradisional di tatar pringan pada periode 1800-1945 tidak bisa dipandang sebelah mata. Kehadiran pesantren menempati posisi yang sangat strategis dalam kehidupan masyarakat. Pesantren memiliki peran yang sangat penting terutama dalam kegiatan pendidikan, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang paling banyak berhubungan langsung dengan masyarakat. dengan alasan tersebut tidaklah berlebihan jika pesantren dinyatakan sebagai lembaga pendidikan yang sangat menyatu pada dengan kehidupan rakyat.²⁴

Pesantren terdiri dari lima elemen pokok, yaitu: kyai, santri, masjid, pondok, dan pengajaran kitab-kitab islam klasik. Kelima elemen

²²<https://www.kompas.com/stori/read/2021/08/17/100000979/perkembangan-sejarah-pendidikan-di-indonesia/>. Diakses pada tanggal 27 Oktober 2023.

²³ Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam Di Indonesia Pasca Kemerdekaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 19-20..

²⁴ Ading Kusdiana, *Sejarah Pesantren* (Jakarta : Humanora, 2014), hlm. 1-8.

tersebut merupakan ciri khusus yang dimiliki pesantren dan membedakan pendidikan pondok pesantren dengan lembaga pendidikan dalam bentuk lain. Sekalipun kelima elemen ini saling menunjang eksistensi sebuah pesantren, tetapi kyai memainkan peranan yang begitu sentral dalam dunia pesantren. Kyai juga dapat dikatakan tokoh non-formal yang ucapan-ucapan dan seluruh perilakunya akan dicontoh oleh komunitas di sekitarnya. Kyai berfungsi sebagai sosok model atau teladan yang baik (*uswah hasanah*) tidak saja bagi para santrinya, tetapi juga bagi seluruh komunitas di sekitar pesantren.

Pondok Pesantren juga mengajarkan nilai-nilai luhur yang bisa dijadikan bekal kelak dalam bermasyarakat. Kemandirian, moralitas, keuletan, kesabaran, dan kesederhanaan adalah sifat-sifat yang menjadikan pondok pesantren berbeda dari lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Kurikulum pendidikan di pondok pesantren menjadikan alumni-alumninya berbeda dari alumni-alumni lembaga pendidikan pada umumnya.

Tujuan pendidikan pesantren yaitu, menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim, yaitu kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat atau berkhidmat kepada masyarakat dengan jalan menjadi kawula atau abdi masyarakat sekaligus menjadi pelayan masyarakat sebagaimana kepribadian Nabi Muhammad SAW (mengikuti sunnah Nabi), mampu berdiri sendiri, bebas dan teguh dalam kepribadian, menyebarkan agama atau menegakkan

islam dan kejayaan umat islam ditengah-tengah masyarakat serta mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian Indonesia.

b. Ciri-Ciri Pesantren

- 1) Daya hubungan yang akrab antara santri dan kyai, hal ini dimungkinkan karena mereka tinggal dalam satu kompleks atau istilah sekarang disebut kampus.
- 2) Keta'atan santri kepada kyai.
- 3) Hidup hemat dan sederhana.
- 4) Semangat menolong diri sendiri amat terasa dan kentara di kalangan santri.
- 5) Suasana persaudaraan dan saling membantu antara para santri.
- 6) Pendidikan disiplin yang kuat.
- 7) Keberanian untuk menderita dengan pencapaian tujuan.²⁵

c. Fungsi dan peran pesantren

Pesantren bukan merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang statis, agar bisa bertahan dengan berbagai tantangan zamannya maka ia mengubah diri tanpa kehilangan identitas khasnya. Awalnya pesantren didirikan sebagai lembaga dakwah penyiaran agama islam. Dari misi dakwah islamiah muncul dakwah islamiah muncul sistem pendidikan. Di masa wali songo, unsur dakwah lebih dominan dibanding unsur pendidikan. Dalam catatan Saridjo fungsi pendidikan pesantren pada kurun wali songo

²⁵Mustajab, *Masa Depan Pesantren Telaah Atas Modul Kependidikan dan Manajemen Pesantren Salaf*, (Yogyakarta: Pt Lkis Printing Cemerlang), hlm. 56.

adalah sebagai pencetak calon ulama dan muballig yang militan dalam penyiaran agama islam.

Fungsi pesantren ada tiga, yaitu fungsi keagamaan, kemasyarakatan, dan pendidikan. Sementara dalam sisi perannya, pesantren memiliki tiga peran utama dalam masyarakat, yaitu;

- 1) Sebagai pusat berlangsungnya tranmisi ilmu-ilmu islam tradisional
- 2) Sebagai penjaga dan pemeliharaan keberlangsungan islam tradisional
- 3) Sebagai pusat reproduksi ulama.

Disamping itu pesantren juga dijadikan sebagai wadah pencerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan yang dilaksanakannya. Pesantren sejatinya memainkan banyak peranan dalam bidang kehidupan. Diantaranya sebagai pusat pemberdayaan, dan penyuksesan program pemerintahan yang telah ditetapkan pemerintah, seperti; program keluarga berencana, penaggulangan bahaya narkoba, seperti yang diperaktekkan di pondok pesantren suralaya.²⁶

d. Sistem pendidikan pesantren

Sistem pendidikan pesantren memiliki keunikan sehingga berbeda dengan institut pendidikan keagamaan lainnya, seperti madrasah. Letak keunikan pendidikan pesantren yaitu terletak pada elemen-elemen pembentukan tradisinya, seperti mesjid, santri, pondok, kitab-kitab klasik keagamaan, dan kyai. Disamping itu keunikan sistem pendidikan juga

²⁶Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Psantren Pola Pengasuh, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak* (Jakarta : Publica Intitute Jakarta, 2020), hlm. 35-39.

dilihat pada tipologi, tujuan, fungsi, prinsip pembelajaran kurikulum, dan metode pembelajarannya.

Pada awalnya, pesantren memang didirikan untuk pengajaran agama islam, namun seiring berkembangnya ilmu pengetahuan pada zaman sekarang pendidikan pesantren tidak hanya mempelajari kitab kuning dan lain sebagainya, namun kini kurikulum pesantren telah mengadopsi kurikulum madrasah, banyak juga mengadopsi kurikulum sekolah, bahkan ada juga pesantren yang menyusun kurikulum sendiridengan mengabungkan antara kurikulum pesantren dan kurikulum madrasah.

1) Elemen pembentukan tradisi pesantren

- a) Pondok, Pondok atau asrama merupakan tempat tinggal santri di lingkungan pendidikan pesantren.
- b) Masjid, masjid merupakan rumah ibadah sekaligus pusat peradaban umat islam. Selain itu masjid digunakan sebagai tempat belajar kitab-kitab keislaman klasik dengan berbagai metode yang di berikan oleh guru dalam pengajarannya.
- c) Santri, santri adalah sebutan bagi peserta didik yang menimba ilmu pengetahuan di pesantren. Santri menduduki elemen yang sangat penting dalam sistem pendidikan pesantren. Tanpa ada santri maka pendidikan tidak akan terlaksana sebagai mana mestinya.
- d) Pengajaran kitab-kitab klasik.
- e) Kyai, kyai merupakan tuan guru atau ulama yang memberikan ilmu pengetahuan kepada semua santri dalam pondok pesantren tersebut.

Sebutan kyai pada umumnya merupakan gelar yang dipakai untuk menunjukkan pada ulama dari kelompok islam tradisional, meskipun dalam beberapa kasus istilah kyai juga dipakai dalam pendidikan islam modern.

2) Tipologi pesantren

Tipe- tipe pesantren yaitu;

- a) Pesantren salaf /tradisional, yaitu pesantren yang memberikan materi agama kepada para santri dengan tujuan mencetak kader-kader da'i yang akan menyebarkan islam ditengah masyarakat.
- b) Pesantren ribath, yakni pesantren yang mengkombinasikan pemberian materi agama dengan materi umum, dengan tujuan mempersiapkan kader-kader dai dan memberikan peluang untuk kejenjang yang lebih tinggi lagi.
- c) Pesantren khalaf/ modern, yaitu pesantren yang didesain dengan kurikulum yang disusun secara baik untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- d) Pesantren jami'i / asrama pelajar atau mahasiswa, yaitu pesantren yang memberikan pengajaran kepada pelajar /mahasiswa sebagai suplemen bagi mereka.²⁷

²⁷Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Psantren Pola Pengasuh, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak* (Jakarta : Publica Intitute Jakarta, 2020), hlm. 1-33.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan materi peneliti penelitian relevan untuk mendukung penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Santiana Rambe dari IAIN Padangsidimpuan, yang berjudul Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan.²⁸ Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darussalam Parmeraan berdiri pada tahun 1984, didirikan oleh K. H. Abdul Efendi Ritonga, BA, yang awalnya pesantren bertempat di pinggiran desa parmeraam dan di pindahkan ke perbukitan Lobu Naginjang. Sistem pendidikan yang awalnya sistem tradisional hingga mampu beradaptasi dengan perkembangan yang ada tanpa menghilangkan identitas tradisionalnya. Faktor pendukung dan faktor penghambatnya dapat dilihat dari faktor internal dan faktor eksternalnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif sama halnya dengan penelitian yang akan dilakukan, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu lokasi penelitian dan kelas yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dadan Muttaqien yang berjudul sistem pendidikan pondok pesantren, hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren sangat mendukung dalam proses pembangunan sumber daya manusia, baik secara individu maupun kelompok umum.²⁹ Adapun persamaan

²⁸ Susi Santiana Rambe, Sejarah Pendidikan Pondokpesantren Darussalam Parmeraan, *Skripsi*, (Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm. 1-79.

²⁹ Dadan Muttaqien Yang Berjudul Sistem Pendidikan Pondok Pesantren, *JPI Fiai Jurusan Tarbiyah*, Vol. V, Tahun. IV Agustus 1999, hlm. 79-87.

dalam penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pondok pesantren dan sistem pendidikan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian ini adalah lokasi penelitian dan subjek penelitian

3. Penelitian yang dilakukan oleh Adnan Mahdi yang berjudul “sejarah dan peran pesantren di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi gerakan literasi sekolah dapat menumbuhkan pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian yaitu; sejarah pesantren selama ini bersifat jeneral dan mengkaji tentang ilmu agama, namun seiring perkembangan zaman pendidikan pesantren semakin berkembang dan mengikuti zamannya, namun tanpa meninggalkan ciri khas yang dimiliki dalam pendidikan pesantren. Serta pendidikan pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan.³⁰ Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang sejarah pendidikan pondok pesantren.

³⁰ Adnan Mahdi Yang Berjudul “Sejarah Dan Peran Pesantren Di Indonesia , *Jurnal Islamic Review*, (Kalimantan Barat, Stai Sultan Muhammad Syaifuddin Kalimantan Barat , 2022), hlm, 1-20.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di pondok Pesantren Ath- Thohiriyah Gunung Selamat terletak, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Desa Gunung selamat terletak di perlintasan Jalan Lintas Sumatera(Jalinsum), berjarak \pm 10 Km dari pusat kecamatan dan \pm 30 Km dari pusat Kabupaten Labuhanbatu. Sehingga sarana transportasinya sangat baik, dimana banyak sekali kendaraan yang melintas di depan Pondok Pesantren Ath- Thohiriyah Gunung Selamat, baik kendaraan umum maupun pribadi. Hal ini lah yang menjadi daya tarik masyarakat dari luar desa Gunung Selamat bahkan dari luar kabupaten Labuhanbatu untuk memasukkan anaknya di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ath- Thohiriyah Gunung Selamat.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan selesai. Agar memudahkan dalam melihat waktu penelitian, peneliti menyediakan *time schedule* dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Time Schedule

No	Deskripsi Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1	Pengesahan Judul Skripsi	Desember 2022
2	Penyusunan Proposal	Januari 2023
3	Bimbingan Proposal	Februari 2023
4	Seminar Proposal	Maret 2023
5	Penelitian	April 2023
6	Penyusunan Skripsi	Mei 2023
7	Bimbingan Skripsi	Mei 2023
8	Seminar Hasil	Mei 2023
9	Sidang Munaqasyah	Juni 2023

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sugiyono menjelaskan bahwa metode kualitatif deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat *postpositivisme* yang biasa digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan menggambarkan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang ada.³¹

Sedangkan penelitian sejarah menurut Kuntowijoyo mempunyai lima tahap yaitu pemilihan topik, heuristik, verifikasi, interpretasi, dan penulisan.³²

C. Sumber Data

Sebelum penelitian ini dilakukan maka terlebih dahulu kita tentukan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini subjek dari mana data dapat diperoleh.³³ Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu;

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan, pimpinan pesantren, kepala madrasah Aliyah dan kepala madrasah Tsanawiyah.

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 15.

³²Sardiman, Menakar Posisi Sejarah Indonesia pada Kurikulum 2013, *Istoria Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, No. 11, Vol. 2, 2015, hlm. 4.

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik* (Jakarta: PT. Rikena Cipta, 2010), hlm. 172

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Tokoh Masyarakat, guru-guru pesantren Gunung Selamat dan data-data yang di peroleh pada saat pelaksanaan penelitian, baik dalam bentuk dokumentasi, file atau data sekolah, serta artikel, website, ataupun jurnal yang membahas tentang sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 sampai 2023.

3. Verivikasi (Kritik Sumber)

Kritik adalah tahap dimana setelah mendapatkan data-data atau sumber yang bisa menjadi acuan dalam penelitian ini, penulis memilah-milah data yang sesuai dengan ruang lingkup yang akan dibahas dalam peneltian ini. Penulis melakukan perbandingan antara data dan fakta, serta menyelidiki keotentikan sumber sejarah baik bentuk maupun isinya. Dengan demikian semua data yang diperoleh harus diselidiki untuk memperoleh data yang valid sessuai dengan pokok bahasan dan diklasifikasikan berdasarkan permasalahan untuk kemudian dianalisis.

a) Interpretasi

Nama lain dari interpretasi atau penafsiran sejarah yaitu analisis sejarah. Berarti menguraikan peristiwa sejarah masa lampau. Sumber sejarah yang telah terkumpul dan telah melalui tahap verivikasi kemudian ditafsirkan dengan menggunakan teori dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

b) Historiografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian sejarah. Historiografi berarti penyusunan peristiwa sejarah yang diawali dengan penelitian mengenai peristiwa-peristiwa masa lalu. Atau dengan kata lain historiografi merupakan cara penulisan, penggambaran suatu informasi atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Dalam hal ini, peneliti akan menuliskan laporan penelitian dalam sebuah karya tulis ilmiah yang disebut skripsi tentang “sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 1975 sampai 2023”.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta para guru yang ada. Pengamatan di sini termasuk juga di dalamnya penelitian mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun langsung diperoleh dari data. Observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan guru. Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, mengamati hasil belajar siswa, dan sebagainya yang dilakukan oleh siswa, dengan pengamatan langsung di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan langsung dan tatap muka (*face to face*) dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu

pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk catatan harian, gambar, cerita, biografi, dan lain sebagainya.³⁵ Dalam pelaksanaan dokumentasi peneliti mengambil beberapa cara pengambilan tugas oleh seorang Guru, dan cara penyampaian materi pembelajaran. Data ini diperoleh dari Guru dan siswa sebagai bukti perintah melaksanakan penugasan dari Guru dan lembar kerja peserta didik yang diberikan Guru saat proses pembelajaran di kelas.

E. Teknik Penjamim Keabsahan Data

Data adalah segala-galanya dalam penelitian. Oleh karena itu, data harus benar-benar valid. Ada beberapa cara meningkatkan kreabilitas data terhadap data kualitatif antara lain:

1. Memperpanjang masa observasi untuk memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi sumber triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dengan cara wawancara.³⁶

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun data secara sistematis dengan cara mengorganisasikan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

³⁴ Husein Umar, *Metodepenelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 50-53.

³⁵ Syahnum Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka, 2016), hlm. 119.

³⁶ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2000), hlm. 175-179.

analisis deskriptif yaitu menggambarkan suatu kejadian atau peristiwa yang akan ditemukan dalam penelitian. Ada beberapa petunjuk yang harus dilaksanakan dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu menyeleksi data dan menggolongkannya berdasarkan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mengetahui data yang masih kurang dan mengesampingkan yang tidak relevan.
3. Deskriptif data yaitu, menguraikan data secara sistematis, induktif, dan deduktif sesuai sistematika pembahasan.
4. Penafsiran data, yaitu pengertian terhadap analisis data sehingga menemukan berbagai penemuan ilmiah.
5. Penarikan kesimpulan, yaitu menjelaskan uraian-uraian penjelasan susunan yang singkat dan padat.³⁷

³⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 99-106.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Lokasi Pondok Pesantren Gunung Selamat

Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat terdiri dengan luas tanah 4.000 m² dengan luas bangunan terdiri dari 2.000 m². Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat terletak, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

Desa Gunung Selamat terletak di perlintasan Jalan Lintas Sumatera (Jalinsum), berjarak ± 10 Km dari pusat kecamatan dan ± 30 Km dari pusat Kabupaten Labuhanbatu. Sehingga sarana transportasinya sangat baik, dimana banyak sekali kendaraan yang melintas di depan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, baik kendaraan umum maupun pribadi. Hal ini lah yang menjadi daya tarik masyarakat dari luar desa Gunung Selamat bahkan dari luar kabupaten Labuhanbatu untuk memasukkan anaknya di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat.

2. Keadaan Sarana dan Prasarana sekolah

Tabel 4.I
Sarana Prasarana Pondok Pesantren Gunung Selamat

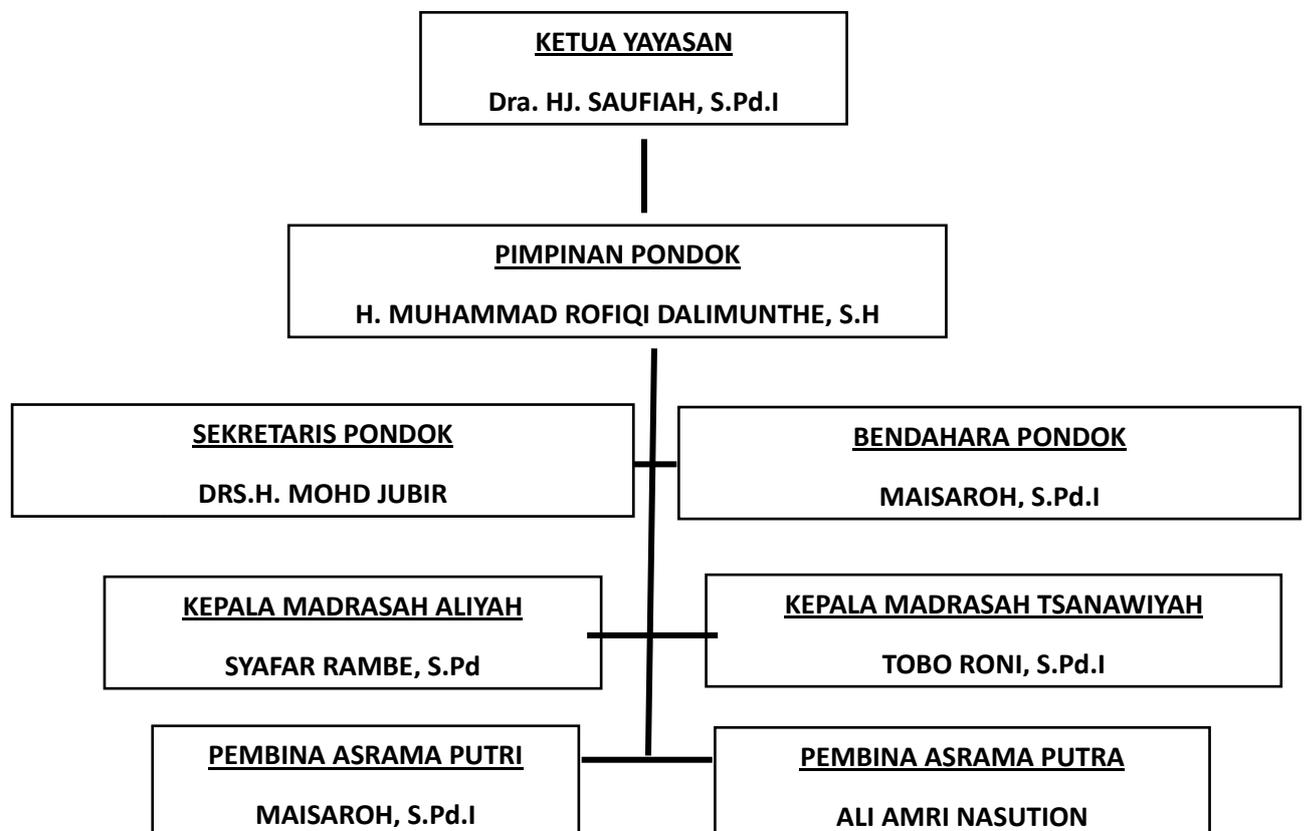
NO	JENIS SARANA	JUMLAH
1	Asrama	2
2	Lab. Computer	1
3	Lab. Bahasa	1
4	Lab. Pembelajaran Lainnya	-
5	Ruang Kelas	7
6	Perpustakaan	1
7	R. Pimpinan	1

8	R. Guru	2
9	R. Tata Usaha	1
10	R. Konseling	-
11	Tempat Beribadah	1
12	R. UKS	-
13	MCK	2
14	Gudang	1
15	Tempat Olahraga	1
16	R. Organisasi Kesiswaan	1
17	Dapur Umum	2
18	Aula	1

Sumber: Data Administrasi Pondok Pesantren Gunung Selamat

3. Struktur Organisasi, Guru dan Pegawai di Pondok Pesantren Gunung Selamat

STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN ATH-THOHIRIYAH GUNUNG SELAMAT



Adapun personalia guru dan pegawai di pesantren Gunung Selamat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.II.
Rekapitulasi Guru di Pondok Pesantren Gunung Selamat

No	Nama Guru	Jabatan
1	H. Muhammad Rofiqi Dalimunthe, S.H.	Pimpinan/ Guru Nahwu, Mantiq, Faroid
2	Syafar Rambe, S.Pd	Kepala MAs/Matematika/Tajwid
3	Ahmad Dairabi dalimunthe	Guru Penjas
4	Drs. Muhammad Jubir	Guru Fikih
5	Hermida Harahap, S.Pd. I	Guru Akhlak/Tarekh
6	Suningsih, S.Pd	Guru Biologi
7	Adelina Wati, S.Pd	Guru Sosiologi/SBK
8	Amdah Juita, S.Pd	Guru Sejarah/Sejarah Indo
9	Sri Lestari, S.Pd	Guru Bahasa Inggris/BSI
10	Yeni Irawati, S.Pd	Guru TIK
11	Ali Amri Nasution	Fikih/Hadis
12	Wahyu Purwaningsih	Guru Ekonomi
13	Ali Gaga	Guru SKI/Bahasa Arab
14	Nurdina Martasari, S.Pd	Guru Geografi
15	Rina Utami, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
16	Afriani, S.E	Guru Prakarya/Ekonomi
17	Maisyaroh, S.Pd. I	Guru SKI
18	Ahmad Adamsyah	Guru Shorof
19	Dra. Saufiah, S.Pd. I	Guru Fikih/A.Q Hadis/Bayan
20	Masitoh Ritonga, S.Pd	Guru IPA
21	Nita Yusniar, S.Pd	Guru PKN
22	Novia Agustina, S.Pd	Guru Matematika
23	Nurhelmi Ginting, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
24	Tobo Roni, S.Pd. I	Guru Akhlak
25	Yesi Yunanda, S.Pd	Guru SBK
26	Yuslih Hayati	Guru Penjas
27	Yusniati Rabiah, S.Pd. I	Guru A.Akhlak/SKI/Tauhid

Sumber: Data Administrasi Pondok Pesantren Gunung Selamat

4. Visi dan Misi Serta Tujuan Pondok Pesantren Gunung Selamat

Visi: Mampu menguasai ilmu agama serta ilmu pengetahuan umum dan teknologi, Ikhlas, jujur dan terampil di segala bidang secara berakhlak mulia dalam beragama, bermasyarakat, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Pondok Pesantren Gunung Selamat adalah salah satu Pondok Pesantren yang benar-benar Profesional, Unggul, dan Konsisten untuk mencetak generasi Ummat Muslim yang beriman dan bertakwa sesuai dengan misi dan visinya yang berlandaskan Al-Quran dan Hadits bertekad untuk mewujudkan generasi yang Islami yang taat dan patuh pada ajaran-ajaran Islam yang terpatri dalam jiwa semua insan, sehingga mencerminkan akhlak yang mulia sesuai dengan tuntunan Rasulullah.

Adapun yang menjadi indikator visi ini adalah (a) terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif, (b) terwujudnya proses pakem dalam kegiatan belajar mengajar, (c) terwujudnya lulusan yang cerdas, cermat, cekatan dan kompetitif, (d) terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan muktahir, (e) terwujudnya media pembelajaran yang intraktif dan inovatif, (f) terwujudnya pengembangan profesional guru yang berkualitas, (g) terwujudnya kelembagaan sekolah yang tetap belajar, (h) terwujudnya manajemen sekolah/madrasah yang sistematis, (i) terwujudnya manajemen keuangan sekolah/madrasah yang transparan dan akuntabilitas, (j) terwujudnya prestasi belajar akaddemik, (k) terwujudnya prestasi belajar non akademik, (l)

terwujunya warga sekolah/madrasah yang berimtaq dan imtek, (m) terwujudnya warga sekolah/madrasah yang peduli terhadap dunia pendidikan, (n) terwujudnya pengalangan dana pendidikan dari seluruh lapisan Masyarakat.

Adapun misi Pondok Pesantren Gunung Selamat dalam rangka mencapai tujuan visi adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- b. Meningkatkan kompetensi dan kinerja Pendidikan, tenaga kependidikan dan peserta didik melalui pelatihan didukung oleh sarana prasarana yang memadai.
- c. Memberikan keteladanan dan bimbingan sehingga terbentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
- d. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya berprestasi.
- e. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif dan bertanggungjawab.
- f. Menanamkan nilai-nilai Pendidikan yang Islami untuk mewujudkan ketaqwaan kepada Allah SWT dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pondok Pesantren Gunung Selamat sudah berdiri kurang lebih 48 tahun, mulai dari tahun 1975 sampai sekarang aktif mengikuti dalam berbagai kegiatan, salah satunya perlombaaan olahraga, nasid, pidato dan

muhadroh serta MTQ nasional Tk. Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan Nasional. Melaksanakan perlombaan antar kelas dari aspek kerapian, lomba pidato antar Kecamatan, Kabupaten dan memperingati hari-hari besar Islam, mengadakan safari Ramadhan pada bulan Ramadhan membentuk dan meningkatkan kecerdasan dalam berpidato siswa dilingkungan masyarakat.

Komite Pondok Pesantren Gunung Selamat mendukung bermacam kegiatan berupa pengajian rutin setiap hari setelah salat asyar, muhadharah, imlaq, ceramah, baik yang umum maupun yang khusus (religius) dalam berbagai kegiatan.

Secara keseluruhan Misi bermuara pada Visi yang telah dirumuskan di atas. Adapun Tujuan umum Pondok Pesantren Gunung Selamat adalah menciptakan warga madrasah yang berbudi luhur, bersemangat tinggi yang tangguh dan beriman dan bertaqwa kepada sang khalik.

5. Kondisi Santri Pondok Pesantren Gunung Selamat

Tabel: 4. III.
Rekapitulasi Santri/Wati tiga tahun terakhir di Pondok Pesantren Gunung Selamat.

TAHUN AJARAN	KELAS						JUMLAH
	VII	VIII	IX	X	XI	XII	SISWA
2019-2020	30	30	31	31	33	32	187
2020-2021	32	31	30	30	30	31	184
2021-2022	31	29	32	32	32	30	186

Sumber: Data Administrasi Pondok Pesantren Gunung Selamat

Berdasarkan table di atas dapat diperkuat dengan hasil studi dokumentasi peneliti mengenai klasifikasi keadaan jumlah murid mulai dari kelas satu sampai kelas tiga mencapai jumlah keseluruhan 557 santri/wati yang ada pada Pondok Pesantren Gunung Selamat, Kecamatan Bila Hulu, Kabupaten Labuhan Batu.

B. Temuan Khusus

1. Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 1975 Sampai 1980.

Berdirinya Pondok Pesantren Gunung Selamat tepatnya adalah pada tanggal 27 Juli 1975. Saat itu K.H. Abdul Muthalib Dalimunthe bin K.H. Jalaluddin Dalimunthe bin Tuan Syekh Ibrahim Dalimunthe menimba ilmu pendidikan Tasawuf dan ilmu kitab kuning di Pesantren yang bernama pondok pesantren Asy-Syudja'i Cianjur Jawa Barat. Singkat cerita kala itu ia hampir melanjutkan pendidikan utusan dari pesantren ke arab Saudi, namun tiba-tiba ia diminta pulang karena kakeknya tutup usia. Sesampainya Abdul Muthalib di Labuhan Batu oleh ayahnya K.H. Jalaluddin menyimpulkan agar mereka mendirikan pesantren.

Singkat cerita berdirilah pesantren tersebut dengan pembangunan dana pribadi dan bantuan dari masyarakat yang sedikit demi sedikit digalang dengan cara menderma kepada masyarakat sekawasan Labuhan Batu. Awal mulanya di pesantren ini tidak menerima murid dari kalangan Perempuan dikarenakan pesantren ini belum tergabung

ke dalam Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan. Pun sekolah Swasta saat itu tidak kaitannya pada 3 pola Menteri.

Tak berselang lama terjadi perkembangan di pesantren dengan terbangunnya 3 lokal dan asrama laki-laki. Lalu datanglah seorang ibu asal Sipiongot bersama putrinya yang Bernama Senang Dalimunthe ke pesantren tersebut untuk menyekolahkan putrinya. Dan K.H. Abdul Muthalib membangun untuknya tempat tinggal/asrama di samping rumah beliau.³⁸

Pendidikan dalam pesantren ini memiliki persyaratan agar bisa masuk ke pesantren tersebut. Pesantren Ath-Thohiriyah sejak tahun 1975 hanya menerima murid yang laki-laki saja dan Angkatan pertama ini sudah di terapkan asrama kepada santri baru. Perempuan tidak di terima di pesantren ini di karenakan pada masa pembentukan pesantren hanya laki-laki murid pesantren. Lokasi pesantren berada di mandorsa yang berada dikawasan rumah tuan guru ataupun lokasi persulukan yang di ceritakan di awal. Pesantren ini menggunakan metode pembelajaran dengan cara kelas gabungan di karenakan banyaknya fasilitas yang belum memungkinkan seperti ruangan, meja, kursi, guru dan alat belajar lainnya. Awal mula murid hanya laki-laki saja tidak di peruntukkan oleh perempuan. Akan tetapi ketika penerimaan murid pesantren ada salah satu orang tua mendaftarkan anaknya ke pesantren ini. Orang tua murid tersebut tidak tau bahwa di pesantren tersebut

³⁸Tobo Roni Dalimunthe, Kepala Tsanawiyah Ponpes Ath-Thohiriyah, wawancara 26 Agustus 2023

hanya laki-laki saja yang di perbolehkan untuk belajar di situ. Dalam peristiwa ini pimpinan mulai merubah peraturan calon murid pesantren tidak hanya laki-laki saja melainkan perempuan sudah di perbolehkan masuk dan belajar di pesantren tersebut. Dalam kejadian ini orang tua yang mendaftarkan anaknya dari Desa Sipiongot ke Desa Gunung Selamat dengan jarak tempuh 7 hari perjalanan sampai ke lokasi pesantren. Maka dari itu pimpinan berbesarhati menerima murid perempuan tersebut. Dalam ajaran tahun itu hanya 1 perempuan saja muridnya, maka dari itu pimpinan membuat asrama khusus untuk perempuan. Berkembangnya dunia Pendidikan di pesantren tersebut mulai banyak murid perempuan di pesantren Ath-Thohiriyah sampai saat ini. ³⁹ Seragam santri pada awal mula berdirinya pesantren menggunakan sarung, lobe dan baju kokoh.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa pesantren Gunung Selamat ini mempunyai proses dan dinamika yang terbilang Panjang. Mulai dari proses pendirian, proses pembangunan berupa fasilitas sekolah, proses perekrutan atau penerimaan pelajar, proses sarana dan prasarananya seperti seragam sehari-hari pelajar di pesantren ini.

a. Nama dan Penamaan Pondok Pesantren Gunung Selamat

1) Penamaan Gunung Selamat

Gunung Selamat adalah salah satu desa yang terletak di Kabupaten Labuhan Batu berada di Kecamatan Bila Hulu.

³⁹Saufiah Dalimuthe. Ketua Yayasan Ponpes Ath-Thohiriyah, wawancara, 26 Agustus 2023

Gunung Selamat dinamakan Ketika ada salah satu tempat persulukan di desa tersebut. Ada salah guru besar di lokasi persulukan yang memiliki Karomah yang sangat luar biasa yang diberikan Allah SWT kepada sang guru. Konon katanya, jika ada masyarakat yang melakukan persulukan di tempat tersebut maka akan diberi keselamatan padanya. Murid beliau tidak hanya dari desa tersebut melainkan berbagai desa maupun daerah. Asal mula dinamai Gunung Selamat dikarenakan masyarakat melakukan persulukan dengan tuan guru besar Syekh H. Ibrahim Dalimuthe. Konon katanya siapa saja yang mengunjungi desa tersebut khususnya di lokasi persulukan maka senantiasa ia diberikan keselamatan, dijauhkan dari mara bahaya, maka dengan itu nama desa tersebut dinamai Desa Gunung Selamat.⁴⁰

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa alasan penamaan pesantren dengan sebutan pesantren Gunung Selamat adalah dikarenakan pesantren ini berada di desa Gunung Selamat.

2) Penamaan Ath-Thohiriyah

Ath-Thohiriyah adalah salah satu nama pesantren di desa gunung selamat yang didirikan oleh Syekh H. Abdul Mutholib Dalimuthe. Beliau menamai pesantren tersebut

⁴⁰H. Muhammad Zubir, Hatobangon di Desa Gunung Selamat, Wawancara, 26 Agustus 2023

memiliki filosofi kenapa dinamakan pesantren dengan nama Ath-Thohiriyah yang artinya suci. Makanya dari nama ini agar santri-santriyahnya selalu memiliki hati yang tulus, ikhlas dan bersih dalam proses belajar. Makna dari kesucian ini juga tidak bertujuan kepada santri-santriyahnya saja akan tetapi bertujuan kepada guru-guru yang mengajar di pesantren tersebut juga.⁴¹

Pondok Pesantren Ath- Thohiriyah Gunung Selamat terletak di Desa Gunung Selamat, Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhan batu, Provinsi Sumatera Utara. Desa Gunung selamat terletak di perlintasan Jalan Lintas Sumatera (Jalinsum), berjarak ± 10 Km dari pusat kecamatan dan ± 30 Km dari pusat Kabupaten Labuhanbatu. Sehingga sarana transportasinya sangat baik, dimana banyak sekali kendaraan yang melintas di depan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat, baik kendaraan umum maupun pribadi. hal ini lah yang menjadi daya tarik masyarakat dari luar desa Gunung Selamat bahkan dari luar kabupaten Labuhanbatu untuk memasukkan anaknya Pondok Pesantren Ath- Thohiriyah Gunung Selamat.

Lingkungan di dalam Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat sangat baik, karena suasana sama

⁴¹ Drs. Tobo Roni Dalimuthe S.pd. Kepala Sekolah TSanawiyah Ath-Thohiriyah, wawancara, 26 Agustus 2023

seperti pondok – pondok pesantren lainnya, siswa mendapatkan fasilitas yang bisa di pakai 24 jam, siswa di pondok pesantren gunung selamat sebagian besar tinggal di Asrama, Tata tempat tinggal dan sanitasi Desa Gunung selamat cukup baik dengan sarana dan prasarana cukup memadai mulai dari kamar tidur, masjid, kamar mandi, lapangan olah raga, kantin, dapur umum, kios bahan-bahan sembako, Poskestren, dan sarana umum lainnya. hanya sebagian kecil yang diizinkan pulang kerumah karena rumahnya berada di desa Gunung Selamat.⁴²

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa filosofi dari penamaan Ath-Thohiriyah tersebut adalah tidak lain tidak bukan agar pihak yayasan, para tenaga pendidik, santri-santriyah dan masyarakat sekitarnya memiliki hati yang suci. Mengedepankan prinsip hidup yang berhati bersih, luas dan ikhlas.

b. Gaji Guru

Dalam dunia pendidikan ada yang namanya imbalan mengajar ataupun gaji. Upah atau gaji ini sendiri adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang atau barang lainnya yang dianggap setimpal. Di

⁴²Tobo Roni Dalimunthe, Kepala Tsanawiyah Ponpes Ath-Thohiriyah, wawancara 26 Agustus 2023

ranah instansi swasta atau pesantren berarti dari pihak yayasan kepada tenaga kerjanya.

Sama halnya dengan pesantren Gunung selamat, pesantren ini menerapkan keikhlasan dalam belajar mengajar di pesantren. Maka dari itu gaji untuk guru di upah dari hasil tanaman ataupun hasil tani dari pimpinan pesantren tersebut dengan cara di berikan sedikit upah dari panen hasil tani tersebut.⁴³

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa tenaga pendidik pesantren saat itu adalah dengan cara diberikan imbalan atau upah sedikit dari hasil tanaman pihak pesantren yang berupa padi.

c. Pindah Lokasi

Lokasi pesantren yang dulunya berada di Mandorsora pada tahun 1975-1980 selama 5 tahun berada di lokasi lama ponpes sudah banyak di kenal oleh masyarakat dari luar daerah lokasi pesantren. Pindahannya pesantren pada tahun 1980 di karnakan alumni pertama pesantren ini memerlukan ijazah untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Mahasantri yang melanjutkan jenjang studinya di pulau Jawa khususnya di UIN Jakarta nama perguruan tinggi saat ini. Mahasantri masuk ke perguruan tinggi tidak menggunakan Ijazah saat mendaftar kuliah melainkan dengan sertifikat tanda lulus dari ponpes Ath-Thohiriyah. Wakil Presiden pada masa itu adalah H.Adam Malik makanya sertifikat lulus pesantren itu berlaku

⁴³Tobo Roni Dalimunthe, Kepala Tsanawiyah Ponpes Ath-Thohiriyah, wawancara 26 Agustus 2023

untuk mendaftarkan mereka ke perguruan tinggi. Akan tetapi dengan catatan sebelum mereka menyelesaikan perkuliahan mereka harus menunjukkan Ijazah asli mereka. Maka dari itu perlu sangat Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah mengeluarkan Ijazah yang resmi bisa di gunakan untuk dunia Pendidikan dan pekerjaan.⁴⁴ Pihak pimpinan pondok pesantren Ath-Thohiriyah berinisiatif memindahkan lokasi pesantren untuk memenuhi kriteria mendirikan pesantren yang harus memiliki luas lokasi 4 hektar.⁴⁵

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa alasan berpindahnya lokasi pesantren ini dikarenakan dua hal, yaitu pertama akses yang lebih mudah di lokasi yang baru mengingat lokasinya di tepi jalan lintas provinsi. Kedua, yaitu untuk memenuhi kriteria syarat berdirinya sebuah pesantren harus memiliki luas lokasi 4 hektar.

2. Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 1980 Sampai 2005

a. Pondok Baru

Periode kedua ini sangat banyak perubahan mulai dari lokasi pesantren hingga sampai fasilitas belajar mengajar sudah mulai lengkap. Santri-santriyah mulai ramai mendaftar di pesantren

⁴⁴Makmur TB Siregar, Alumni pertama ponpes Ath-Thohiriyah, wawancara, 27 Agustus 2023

⁴⁵Tobo Roni Dalimuthe, Kepala Tsanawiyah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah, wawancara, 26 Agustus 2023.

Ath-Thohiriyah mulai dari sekitaran pesantren sampai luar daerah mulai mendaftarkan anaknya unutup belajar di pesantren Ath-Thohiriyah.

Ketertarikan santri-santrinyah dan masyarakat setempat tentunya sangat dipengaruhi berpindahnya lokasi pesantren ke lokasi pondok baru, mengingat akses ke sekolah relative lebih mudah dari lokasi sebelumnya. Selain berada ditepi jalan pesantren mudah dijangkau melalui kendaraan umum dan kendaraan pribadi.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa setelah pindahnya lokasi pesantren ke pondok baru, pesantren ini mengalami kemajuan. Hal tersebut dapat dilihat dari semakin banyaknya jumlah pelajar di pesantren Gunung Selamat ini.

b. Peraturan, sarana dan prasarana

Sistem pendidikan yang diawal sudah dibahas di periode pertama, kali ini peneliti membahas tentang sistem pendidikan yang ada di pesantren Ath-Thohiriyah pada periode kedua yang dimana sistem Pendidikan sudah menerapkan kelas khusus dan guru khusus juga tidak seperti sistem pendidikan awal pesantren didirikan. Saat ini guru yang sudah banyak, ruangan yang banyak dan fasilitas yang mulai lengkap mempermudah akses belajar mengajar di pesantren tersebut. Pesantren tersebut sudah memiliki

guru-guru ataupun tenaga kerja yang lulusan di perguruan tinggi di bidangnya masing-masing.⁴⁶

Periode ke dua ini banyak aturan-aturan yang baru yang dikeluarkan oleh pihak pesantren yang dulunya cara pakaian santri hanya menggunakan sarung, lobe dan baju kokoh yang di jelaskan di atas sebelumnya. Periode kedua sudah menerapkan menggunakan baju seragam yang semana mestinya di pakai oleh anak SMA yang mengguakan baju putih abu-abu. Sistem belajarnya sudah meluai mengikuti kurikulum yang ada di Indonesia yang di pakai oleh pesantren.

Pesantren Ath-Thohiriyah sudah banyak melahirkan lulusan-lulusan terbaiknya di pesanteren yang sudah bekerja di berbagai sektor dunia pekerjaan mulaih dari Guru, DPRD, DPRRI, Hakim, Polisi, TNI, Dosen dan lain sebagainya yang tidak dapat di sebutkan semuanya. Perkembangan system Pendidikan di pesantren sangat mempengaruhi keberhasilan para santri-santriyah, maka dari itu pentingnya peningkatan dari sistem pendidikan di pesantren agar melahirkan generasi yang unggul di dunia perguruan tinggi dan dunia pekerjaan.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa pondok baru ini tidak hanya mencakup kepada perpindahan lokasi saja. Akan tetapi juga dari segi fasilitas sekolah mulai memadai, peraturan

⁴⁶Tobo Roni Dalimunthe, Kepala Tsanawiyah Ponpes Ath-Thohiriyah, wawancara, 26 Agustus 2023

sekolah diberlakukan, mulai dari guru dan kelas khusus, dan tata cara berpakaian santri-santriyahnya.⁴⁷

3. Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 2005 Sampai 2023.

a. Dana Bos

Dana Bos adalah dana alokasi khusus non fisik untuk mendukung biaya operasional non personalia bagi satuan Pendidikan.⁴⁸

Dana Bos didaftarkan oleh pihak pesantren Ath-Thohiriyah yang di wakili oleh Bapak Alm. H. Syarifuddin Dalimunthe pada tahun 2005 ke pusat. Dengan melalui prosedur yang ada dana bos baru masuk ke pesantren Ath-Thohiriyah pada tahun 2006. Salah satu faktor yang menyebabkan mudahnya proses dana bos di karnakan banyak prestasi yang di peroleh oleh para santri/a dari bidang ke ilmunan, keterampilan, olahraga dll.⁴⁹

Pemanfaatan dana BOS dalam penyelenggaraan pendidikan adalah membantu peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang bebas biaya dan bermutu. Masyarakat mempunyai pengharapan yang begitu tinggi dengan adanya pendanaan biaya operasional pendidikan oleh pemerintah dan pemerintah daerah dapat berlangsung dengan semestinya dan pihak-pihak yang terkait

⁴⁷Observasi Di Pondok Pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Tanggal 26 Agustus 2023.

⁴⁸ <https://www.detik.com>

⁴⁹Tobo Roni Dalimunthe, Kepala Tsanawiyah Ponpes Ath-Thohiriyah, wawancara 26 Agustus 2023

bertanggung jawab dalam pelaksanaannya. Tahap awal penerapan program ini adalah dengan membebaskan biaya operasional bagi peserta didik yang kurang mampu. Setelah penerapan pertama berlangsung sukses, pemerintah mengubah tujuan BOS menjadi program Pendidikan gratis bagi peserta didik di sekolah dasar dan menengah pertama negeri dan swasta. Tujuan tersebut memaksakan sekolah menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tanpa mengurangi mutu pendidikan yang telah dicapai oleh sekolah.

Program BOS dalam pemanfaatannya adalah untuk pemerataan dan perluasan akses, program BOS juga merupakan program untuk peningkatan mutu, relevansi dan daya saing serta untuk tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Melalui program ini yang terkait dengan pendidikan dasar 9 tahun, setiap pengelola program pendidikan harus memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) BOS harus menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan dasar 9 tahun;
- 2) Tidak adanya peserta didik miskin yang putus sekolah;
- 3) Lulusan SD harus diupayakan keberlangsungan pendidikannya ke SMP;
- 4) Kepala sekolah mengajak peserta didik SD yang akan lulus dan berpotensi tidak melanjutkan sekolah ditampung di SMP

sementara, apabila terdapat peserta didik SMP yang akan putus sekolah agar diajak kembali ke bangku sekolah;

- 5) Kepala sekolah bertanggung jawab mengelola dana BOS secara transparan dan akuntabel;
- 6) BOS bukan penghalang bagi peserta didik, orang tua, atau walinya dalam pemberian sumbangan sukarela yang tidak mengikat kepada sekolah.

Hal-hal diatas menjelaskan peranan BOS dalam penyelenggaraan pendidikan dasar 9 tahun. BOS adalah bantuan biaya operasional sekolah namun bukan penghalang bagi sumbangan sekolah.

Penggunaan dana BOS di sekolah/madrasah harus didasarkan pada kesepakatan dan keputusan bersama antara kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah/ Madrasah, yang harus didaftar sebagai salah satu sumber penerimaan dalam RAPBS, disamping dana yang diperoleh dari PEMDA atau sumber lain (block grant, hasil unit produksi, sumbangan).

Dalam pengolaan dana BOS ada beberapa indikator-indikator yang perlu diperhatikan antara lain:

- a) Planning (Perencanaan)

Widjaya mengemukakan bahwa perencanaan adalah kegiatan pertama yang harus dilakukan dalam administrasi. Rencana merupakan serangkaian keputusan sebagai pedoman

pelaksanaan kegiatan dimasa yang akan datang. Perencanaan yang baik hendaknya diarahkan pada tujuan (*Goald oriented*).

Rencana yang jelas adalah:

- (1) Apa yang akan dicapai berkenan dengan penentuan tujuan.
- (2) Mengapa hal perlu dilakukan berkenan dengan alasan atau motif.
- (3) Bagaimana akan dilaksanakan berkenan dengan prosedur kerja sasaran dan biaya.
- (4) Bilamana akan dilaksanakan berkenan dengan penjadwalan kegiatan kerja atau pelaksanaan kerja atau pelaksanaan kegiatan hingga selesai.
- (5) Siapakah yang akan melaksanakan berkenan dengan orang-orang yang turut terlibat dalam pelaksanaan kegiatan mengadakan penilaian, berkenan dengan kegiatan, mana yang telah selesai, sedang dan akan di selesaikan.
- (6) Kemungkinan-kemungkinan apa yang dapat dipengaruhi pelaksanaan dan kegiatan mengadakan penyesuain dan perubahan rencana.

b) Organizing (Pengorganisasian)

Widjaya “setelah menyusun rencana, selanjutnya diperlukan penyusunan /pengelompokan kegiatan-kegiatan

yang telah ditentukan yang akan dilaksanakan dalam rangka usaha kerja tersebut.” Perlun pengaturan, ada beberapa jenis kegiatan, dikelompok-kelompokkan hubungan antara jenis kelompok masing-masing.

Menurut Widjaya “pengelompokkan kegiatan tersebut berarti juga mengelompokkan tanggung jawab, pembagian dan penyusunan tugas-tugas bagi setiap bagian yang mempunyai tugas tertentu.

c) Aktuating (Pengarahan/pelaksanaan)

Menurut Nurjaka“Aktuating merupakan tindakan yang mengusaha agar semua kelompok mau bekerja dengan senang hati untuk menyelenggarakan tugas pekerjaannya, sehingga selesai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.”Disamping itu juga Widjaya mengemukakan kegiatan yang menjadi acuan dalam tingkat pelaksanaan atau pengarahan adalah:

- (1) Memberikan penerangan, penjelasan, informasi tentang hubungan secara menyeluruh terhadap tujuan yang hendak dicapai.
- (2) Mengeluarkan peraturan, perintah, instruksi dalam rangka pelaksanaannya yang baik.
- (3) Memberikan contoh-contoh dalam cara bekerja dan memperlihatkan sikap yang baik.

- (4) Mengadakan pengawasan.
- (5) Dapat mengemukakan kebaikan dan kebutuhan atau kekurangan dalam pekerjaan secara objektif.
- (6) Mengadakan koreksi terhadap kekurangan atau kelemahan dan meniadakan hambatan dan rintangan.

d) Controlling (Pengawasan)

Menurut Nurjaka controlling adalah proses untuk menetapkan pekerjaan apa yang telah dilaksanakan, menilainya, dan mengoreksi apabila diperlukan supaya pelaksanaan sesuai dengan rencana.

e) Evaluasi (Penilaian)

Evaluasi adalah suatu upaya untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan suatu pekerjaan atau kegiatan dan dapat memperoleh suatu informasi dari hasil monitoring maupun dari sumber lain. Penilaian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- (1) Apakah program tersebut diperlukan atau perlu disempurnakan atau diperbaiki.
- (2) Apakah sesuai dengan sasaran, apakah pekerjaan sesuai dengan apa yang direncanakan.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa dana BOS di pesantren ini diajukan pada tahun 2005. Kemudian dana tersebut diterima pihak yayasan pada tahun 2006. Penggunaan dana BOS digunakan berdasarkan pada kesepakatan dan

keputusan bersama antara kepala sekolah, dewan guru, dan komite sekolah/ Madrasah, yang harus didaftar sebagai salah satu sumber penerimaan dalam RAPBS, disamping dana yang diperoleh dari PEMDA atau sumber lain (block grant, hasil unit produksi, sumbangan).

b. Perkembangan Pendidikan

Perkembangan Pendidikan itu sudah hal lumrah di sekolah, seperti halnya di pesantren Ath-Thohiriyah pada tahun 2005 perkembangan di pesantren sangat berkembang pesat, berdasarkan Pancasila dan UUD tahun 1945 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan Nasional memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pada tahun 2005 sistem Pendidikan di pesantren Ath-Thohiriyah sudah menerapkan para santri-santriyah dengan sistem belajar dibagi menjadi 2 yang dimana kelas yang mata pelajarannya berbasis agama di pisahkan dengan mata pelajaran umum, misalnya mata pelajaran agama seperti Nahwu, Shorof, Bayan, Mantiq dan lain-lain. Cara berpakaian pada mata pelajaran

Agama memakai sarung bagi laki-laki dan menggunakan jubah, serban dan membawa sejadah, sedangkan santri wati menggunakan baju kurung. Pelajaran agama di lakukan pada pagi hari, sedangkan pembelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Matematika, PKN dan lain-lain dilaksanakan pada siang sampai menjelang magrib. Santri/a menggunakan pakaian pada umumnya anak sekolah di Indonesia. Sistem pembelajaran seperti ini diterapkan sampai pada tahun 2014.⁵⁰

Sebuah sekolah pada umumnya memiliki seorang pemimpin ataupun kepala sekolah yang dimana setiap instansi akan melakukan pergantian regenerasi kepemimpinan.

Pada tahun 2014 pimpinan pondok pesantren Ath-Thohiriyah berganti di karenakan pimpinan sebelumnya wafat lalu digantikan oleh anak pimpinan sebelumnya yang bernama H. Muhammad Rofiqi Dalimuthe, S.H yang sampai saat ini beliau menjadi pimpinan di pesantren Ath-Thohiriyah. Pada masa kepemimpinan beliau system pembelajaran sangat berbeda dari kepemimpinan sebelumnya yang dimana kepemimpinan Ustadz H. Muhammad Rofiqi Dalimuthe, S.H.⁵¹

Ustadz H. Muhammad Rofiqi Dalimuthe, S.H menerapkan cara pembelajaran untuk menjamin tujuan pendidikan nasional

⁵⁰Muhammad Rofiqi Dalimuthe, Pimpinan ponpes Ath-Thohiriyah, wawancara 27 Agustus 2023

⁵¹Muhammad Rofiqi Dalimuthe, Pimpinan ponpes Ath-Thohiriyah, wawancara 27 Agustus 2023

maka pengembangan Kurikulum 2013 dan yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan. Tiga dari standard nasional pendidikan tersebut adalah Kompetensi Inti (KI), Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) merupakan acuan bagi satuan utama dalam pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan dapat dipakai tiga standar ini (Kompetensi Inti, Standar Isi dan Standar Kelulusan). Untuk memudahkan satuan pendidikan melakukan inovasi dalam pengembangan KTSP, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Islam menyusun petunjuk teknis pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sebagai panduan bagi satuan pendidikan dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengembangkan KTSP di pesantren. Pembelajaran di pesantren sudah menggabungkan mata pelajaran umum dan agama seperti mana biasanya yang di lakukan anak sekolah pada umumnya. Jam masuk pesantren sudah seperti sekolah pada umumnya masuk pada pagi hari sampai siang hari. Pakaian yang digunakan para santri/a sudah memakai baju sekolah pada umumnya seperti baju osis dan pramuka.

Tahun 2019 keadaan Negara Indonesia dilanda wabah penyakit covid 19 yang dimana segala aktivitas dibatasi oleh pemerintah. Sampai pembelajaran setiap sekolah dilakukan dirumah santri/a yang peraturannya sudah dikeluarkan pemerintah. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama secara

resmi menerbitkan surat keputusan (SK) terkait Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah di tengah mewabahnya virus corona (Covid-19) yang melanda Indonesia dan dunia saat ini. Panduan yang tercantum dalam SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020, tertanggal 18 Mei 2020 itu berlaku bagi jenjang pendidikan madrasah mulai dari Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), hingga Madrasah Aliyah (MA). Diharapkan Pembelajaran pada masa darurat berjalan dengan baik dan optimal. Para siswa harus tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran secara optimal meski di tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Pesantren dapat melakukan modifikasi dan inovasi Kurikulum, disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Pesantren. Modifikasi dapat dilakukan pada bentuk struktur kurikulum, beban belajar, strategi pembelajaran, penilaian hasil belajar dan aspek-aspek lainnya. Sehingga siswa Pesantren tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran meskipun tidak melalui tatap muka langsung di dalam kelas. Satuan pendidikan juga dapat mengembangkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing. Kurikulum darurat dalam proses belajar dari rumah ini lebih menekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah dan kemandirian siswa. Meski demikian, pemenuhan aspek kompetensi, baik dasar

maupun inti, tetap menjadi perhatian, lebih menekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah dan kemandirian siswa. Berikut merupakan poin-poin penting panduan kurikulum darurat bagi Pesantren yang sudah diterbitkan berdasarkan SK Ditjen Pendidikan Islam Kemenag. Pertama, semua aspek yang berkenaan dengan perencanaan, pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar disesuaikan dengan kondisi darurat yang terdapat dan dirasakan oleh setiap satuan pendidikan Pesantren. Mempertimbangkan kondisi darurat setiap daerah dan Pesantren yang berbeda, maka implementasi kurikulum darurat setiap satuan pendidikan bisa berbeda-beda sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing.

Selanjutnya, seluruh siswa tetap mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran dari Pesantren. Kegiatan pembelajaran tidak hanya mengandalkan tatap muka antara guru dengan siswa, tetapi siswa dapat melakukan belajar dari rumah dengan bimbingan/pemantauan oleh guru dan orang tua. Belajar dari rumah tidak harus memenuhi tuntutan kompetensi pada kurikulum, tetapi lebih ditekankan pada pengembangan karakter, akhlak mulia, ubudiyah, kemandirian dan kesalehan sosial lainnya.

Kurikulum darurat hanya diterapkan pada masa darurat. Bila kondisi sudah normal, maka kegiatan pembelajaran harus kembali dilaksanakan secara normal seperti biasanya. Selain itu,

Kemenag juga mengatur terkait teknis pengelolaan kelassaatmasadarurat. Diantaranya:

- 1) Kegiatan pembelajaran dapat berbentuk kelas nyata maupun kelas virtual Sesuai dengan Kondisi Daerah tersebut;
- 2) Pesantren yang berada pada zona hijau (aman) dapat melaksanakan kelas tatap muka. Sedangkan Pesantren yang berada dalam zona kuni,orange atau merah (darurat) melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau kelas virtual;
- 3) Bila dalam bentuk kelas nyata, di mana guru dan siswa bertemu tatap muka, maka harus tetap memperhatikan protokol kesehatan dan jaga jarak (physical distancing),dengan mengurangi jam pelajaran dan hanya tiga hari belajar dalam seminggu. Bila ruangan kelas tidak mencukupi, maka dapat dilaksanakan secara sift pagi dan siang. Pengaturannya diserahkan kepada masing-masing Pesantren sesuai dengan kondisi kedaruratan;
- 4) Bila dalam bentuk kelas virtual, maka pesantren atau guru dapat menggunakan aplikasi pembelajaran digital yang menyediakan menu/pengaturan kelas virtual. Misalnya aplikasi e-learning Pesantren dari Kementerian Agama, dan/atau aplikasi lain yang sejenis;
- 5) Bila kegiatan pembelajaran dalam bentuk kelas virtual, sebaiknya Pesantren mengatur jadwal kelas secara

proporsional, misalnya dalam sehari hanya ada satu atau dua kelas virtual, agar peserta didik tidak berada di depan komputer/laptop/HP seharian penuh. Di samping itu juga untuk menghemat penggunaan paket data internet.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada PP. Ath- Thohiriyah Gunung Selamat di masa normal adalah sebagai berikut:

- a) Kurikulum 2013 yang di terapkan pada kelas X (sepuluh) dan XI (sebelas) kelas XII (dua belas) memuat 19 mata pelajaran.terdiri dari 13 mata pelajaran Wajib,4 mata pelajaran Perminatan dan 2 Mata pelajaran pilihan dan pendalaman. ditambah muatan lokal dan pengembangan diri. Muatan lokal merupakan kegiatan kurikulum untuk mengemban kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah yang materimya tidak dikelompokan ke dalam mata pelajaran yang ada. Oleh karena itu pada PP. Ath- Thohiriyah Gunung Selamat Muatan Lokal dijadikan ”Baca Tulis Al-Qur’an” untuk mendukung kebutuhan masyarakat.Pengembangan diri bukan bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik PP. Ath-Thohiriyah Gunung Selamat untuk mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan dan minat serta bakat setiap peserta didik dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi atau dibimbing oleh guru

pembimbing atau tenaga kependidikan yang dilaksanakan dalam bentuk ekstrakurikuler. Untuk PP. Ath- Thohiriyah Gunung Selamat diadakan kegiatan pengembangan diri ini dalam bentuk kegiatan olah raga dan kesehatan, dakwah, marhaban dan barzanji, dan nasyid.

- b) Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum tingkat satuan pendidikan PP. Ath- Thohiriyah Gunung Selamat.
- c) Alokasi waktu dalam satu jam pelajaran adalah 45 menit dilaksanakan mulai dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu.
- d) Minggu efektif dalam satu tahun pelajaran (dua semester) ada 42 minggu.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa setelah fasilitas, anggaran, dan sumber daya manusia di pesantren ini memadai, pesantren ini berfokus kepada segi kualitasnya. Mulai dari penerapan kurikulum pembelajaran yang mengacu pada standar pendidikan nasional, pengadaan dan pemisahan pelajaran umum dan kitab kuning atau agama. Pada tahun 2014 pimpinan pondok pesantren Ath-Thohiriyah berganti di karenakan pimpinan sebelumnya wafat lalu digantikan oleh anak pimpinan sebelumnya yang bernama H. Muhammad Rofiqi Dalimuthe, S.H yang sampai saat ini beliau menjadi pimpinan di pesantren Ath-Thohiriyah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat merupakan Pondok Pesantren yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan dan dalam kehidupan masyarakat luas, khususnya Desa Gunung Selamat , Kecamatan Bila Hulu, Kabupaten Labuhan Batu.

1. Sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 1975 sampai 1980, yaitu berdiri pada tanggal 27 Juli 1975 didirikan oleh K.H. Abdul Muthalib Dalimunthe. Saat itu sumber daya santrinya masih hanya pelajar laki-laki saja. Pesantren ini menggunakan metode pembelajaran dengan cara kelas gabungan dikarenakan minim fasilitas. Tenaga pendidiknya diberi sedikit upah dari hasil tanaman atau tani pimpinan. Dan Pondok pesantren ini kemudian pindah lokasi dari Mandorsa ke lokasi terkininya Pondok baru.
2. Sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 1980 sampai 2005, yaitu sudah menerapkan para santri santriyah dengan sistem belajar menjadi Pelajaran umum dan agama. Dan santri santriyah yang awalnya hanya menggunakan sarung dan lobe sudah menggunakan seragam sekolah yang sebagaimana mestinya.
3. Sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu tahun 2005 sampai 2023, yaitu pihak pesantren mendaftarkan dana

bos yang kemudian dana tersebut masuk ke sekolah pada tahun 2006. Pada mata Pelajaran umum santri menggunakan lobe, serban, jubah dan sajadah. Sedangkan santriwati menggunakan baju kurung, jilbab dan sajadah. Dan pada mata plajaran umum sanri-santriyahnya menggunakan seragam sekolah sebagaimana biasanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan maka saran penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Banyak masyarakat ataupun alumni Pondok Pesantren yang kurang mengerti dengan Fakta Sejarah yang terdapat di Pesantren, oleh karena itulah Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah perlu dibuat dalam satu buku agar para alumni tahu tentang Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat.
2. Penting untuk mengetahui cerita-cerita masa lalu apakah itu Sejarah maupun Legenda karena semuanya ini memperkaya kebudayaan kita. Sehingga penting untuk membuat suatu buku dengan Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah sebagai sumber sejarah, agar masyarakat dalam maupun luar mengetahui dengan jelas bagaimana Sejarahnya. Dalam hal ini pemerintah dan dinas pendidikan juga harus turut aktif dalam mempromosikan dan memperhatikan Pondok Pesantren saat ini.
3. Saling bekerja sama bahu membahu untuk membangun kembali Pondok Pesantren agar terwujud visi dan misi Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Gunung Selamat Kecamatan Bila Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

4. Disini penulis sadar dari segi penjelasan dan kata-kata yang rancau ataupun tidak lengkap, tidak ada salahnya karya ilmiah kelak nantinya menjadi tolak ukur dalam penulisan karya ilmiah yang berkaitan berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Psantren Pola Pengasuh, Pembentukan Karakter Dan Perlindungan Anak* Jakarta : Publica Intitute Jakarta, 2020.
- Ading Kusdiana, *Sejarah Pesantren* akarta : Humanora, 2014.
- Adnan Mahdi Yang Berjudul “Sejarah Dan Peran Pesantren Di Indonesia , *Jurnal Islamic Review Kalimantan Barat*, Stai Sultan Muhammad Syaifuddin Kalimantan Barat , 2022.
- Dadan Muttaqien Yang Berjudul Sistem Pendidikan Pondok Pesantren, *JPI Fiai Jurusan Tarbiyah , Vol. V, Tahun. IV Agustus 1999*.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemahannya* Bogor: Sygma, 2012.
- Depertemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP dan MTs* (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2003.
- Haidar Putra Daulay, *Dinamika Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media. 2004.
- Husein Umar, *Metodepenelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015,
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- M. Dien Madjid dan Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah, Sebuah Pengantar* Jakarta: Prenada Media, 2014.
- Mardianto, *Pesantren Kilat, Konsep, Panduan, dan Pengembangan*, Jakarta: Ciputat Press. 2005.
- Muhammad Anwar, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Kencana. 2017.

- Mustajab, Masa Depan Pesantren Telaah Atas Modul Kependidikan dan Manajemen Pesantren Salaf Yogyakarta: Pt Lkis Printing Cemerlang.
- Mustajab, *Masa Depan Pesantren Telaah Atas Modul Kependidikan dan Manajemen Pesantren Salaf*, Yogyakarta: Pt Lkis Printing Cemerlang.
- Nurhayati Djamas, *Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca Kemerdekaan* Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Nurkholis, “Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Kependidikan*, Volume 1, No. 1, November 2013.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, *Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan*, 55, 2007.
- Rasinus, Dkk, *Dasar-Dasar Pendidikan* Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktik* Jakarta: PT. Rikena Cipta, 2010.
- Sumardianta, A Ferry, T Indratno, Ignaz Kingkin Teja Angkasa, Purwanta, *Sejarah Untuk Sma/Ma Kelas X* Jakarta: Grasindo, 2018.
- Susi Santiana Rambe, *Sejarah Pendidikan Pondok pesantren Darussalam Parmeraan*, *Skripsi*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2022.
- Syahnum Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Cipta Pustaka, 2016
- Syamsuddin RS, *Sejarah Dakwah* Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016.
- Umar Tirtahardja dan S.L.La Sulo, *Pengantar Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Zakiah Drajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, II Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Zuhairini, dkk, *Sejarah Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

LAMPIRAN I

PEDOMAN OBSERVASI

A. Aspek yang Diobservasi

Adapun aspek-aspek yang diobservasi di Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu

1. lokasi Pondok Pesanten Gunung Selamat
2. Kondisi santri Pondok Pesantren Gunung Selamat
3. Mengamati sarana dan prasaranaa Pondok Pesantren Gunung Selama
4. Mengamati sejarah berdirinya Pondok Pesantren Gunung Selamat
5. Mengamati system Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat
6. Mengamati faktor penghambat perkembangan Pondok Pesantren Gunung Selamat

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCAARA

1. Bagaimana sejarah berdirinya Pondok Pesantren Gunung Selamat?
2. Kapankah berdirinya Pondok Pesantren Gunung Selamat?
3. Bagaimanalah system Pendidikan di Pondok Pesantren Gunung Selamat
4. Apakah factor penghambat perkembangan Pondok Pesantren Gunung Selamat?
5. Apakah penyebab terjadinya factor penghambat perkembangan Pondok Pesantren Gunung Selamat?
6. Apakah solusi yang dilakukan pimpinan pondok pesantren untuk mengatasi penghamabat perkembangan Pondok Pesantren Gunung Selamat?
7. Apasajakah sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Gunung Selamat?
8. Berapakah jumlah guru disekolah ini yang ikut dalam rangka mengembangkan perkembangan Pondok Pesantren Gunung Selamat ?

LAMPIRAN III

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Arsip tertulis

1. Letak geografis Pondok Pesantren Gunung Selamat
2. Jumlah santri di Pondok Pesantren Gunung Selamat
3. Jumlah guru di Pondok Pesantren Gunung Selamat
4. Struktur organisasi di Pondok Pesantren Gunung Selamat

B. foto-foto terkait

1. Pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Gunung Selamat
2. Keadaan lingkungan di Pondok Pesantren Gunung Selamat

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 27 Agustus 2023
Nama : Muhammad Rofiqi Dalimunthe
Alamat : Desa Gunung Selamat

Wawancara dengan Pimpinan Madrasah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 1975 sampai 1980?	<ul style="list-style-type: none">- Pesantren ini berdiri pada tahun 1975 didirikan oleh K.H. Abdul Muthalib Dalimunthe- Saat itu sumber daya muridnya masih hanya pelajar laki-laki- Pembelajarannya berlangsung dengan cara kelas gabungan- Guru-guru diberi upah dengan hasil tani pimpinan Madrasah.- Pakaian para santri menggunakan sarung dan lobe.
2	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 1980 sampai 2005?	<ul style="list-style-type: none">- Santri-santriyah sudah belajar pelajaran umum dan agama- Para santri sudah menggunakan seragam sebagaimana mestinya
3	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 2005 sampai 2023?	<ul style="list-style-type: none">- Pihak sekolah mendaftarkan dana bos dan dana tersebut masuk pada tahun 2006.- Pelajaran agama menggunakan jubah, lobe, serban dan sejadah.- Pelajaran umum para santri menggunakan seragam sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2023
Nama : Muhammad Zubair Dalimunthe
Alamat : Desa Gunung Selamat

Wawancara dengan Pengawas dan Tokoh Masyarakat

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 1975 sampai 1980?	<ul style="list-style-type: none">- Pesantren ini berdiri pada tahun 1975 didirikan oleh K.H. Abdul Muthalib Dalimunthe- Saat itu muridnya masih hanya menerima pelajar laki-laki- Menggunakan sistem pembelajaran dengan kelas gabungan- Pemberian beri upah atas jasa mengajar guru dengan hasil tani pimpinan Madrasah.- Para santri menggunakan sarung dan lobe saat pembelajaran.
2	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 1980 sampai 2005?	<ul style="list-style-type: none">- Madrasah sudah mengadakan pelajaran umum dan agama- Seragam para santri sudah dengan seragam pada umumnya sekolah
3	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 2005 sampai 2023?	<ul style="list-style-type: none">- Pihak sekolah mendaftarkan dana bos dan dana tersebut masuk pada tahun 2006.- Pelajaran agama menggunakan jubah, lobe, serban dan sejadah.- Pelajaran umum para santri menggunakan seragam sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 25 Agustus 2023
Nama : Safar Rambe
Alamat : Desa Gunung Selamat

Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 1975 sampai 1980?	<ul style="list-style-type: none">- Pesantren ini berdiri pada tahun 1975 didirikan oleh K.H. Abdul Muthalib Dalimunthe- Saat itu muridnya masih hanya menerima pelajar laki-laki- Menggunakan sistem pembelajaran dengan kelas gabungan- Pemberian beri upah atas jasa mengajar guru dengan hasil tani pimpinan Madrasah.- Para santri menggunakan sarung dan lobe saat pembelajaran.
2	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 1980 sampai 2005?	<ul style="list-style-type: none">- Madrasah sudah mengadakan pelajaran umum dan agama- Seragam para santri sudah dengan seragam pada umumnya sekolah
3	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 2005 sampai 2023?	<ul style="list-style-type: none">- Pihak sekolah mendaftarkan dana bos dan dana tersebut masuk pada tahun 2006.- Pelajaran agama menggunakan jubah, lobe, serban dan sejadah.- Pelajaran umum para santri menggunakan seragam sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara : 26 Agustus 2023
Nama : Drs. Tobo Roni Dalimunthe
Alamat : Desa Gunung Selamat

Wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 1975 sampai 1980?	<ul style="list-style-type: none">- Pesantren ini berdiri pada tahun 1975 didirikan oleh K.H. Abdul Muthalib Dalimunthe- Saat itu sumber daya muridnya masih hanya pelajar laki-laki- Pembelajarannya berlangsung dengan cara kelas gabungan- Guru-guru diberi upah dengan hasil tani pimpinan Madrasah.- Pakaian para santri menggunakan sarung dan lobe.
2	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 1980 sampai 2005?	<ul style="list-style-type: none">- Santri-santriyah sudah belajar pelajaran umum dan agama- Para santri sudah menggunakan seragam sebagaimana mestinya
3	Bagaimana sejarah pendidikan pondok pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu tahun 2005 sampai 2023?	<ul style="list-style-type: none">- Pihak sekolah mendaftarkan dana bos dan dana tersebut masuk pada tahun 2006.- Pelajaran agama menggunakan jubah, lobe, serban dan sejadah.- Pelajaran umum para santri menggunakan seragam sebagaimana mestinya.

DIKUMENTASI



















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B 1701 /Un.28/E.1/PP. 00./ /2023

13 April 2023

Lamp :-

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. **Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A**

(Pembimbing I)

2. **Dr. Zainal Efendi Hasibuan M.A**

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Sukri Halomoan Siregar
NIM : 18 201 00317
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 Sampai 2023

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



Dr. Ma Yuhanti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.19801224 2 00604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 4073 /Un.28/E.1/TL.00/08/2023

18 Agustus 2023

Lamp :

Hal :Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Pondok Pesantren Gunung Selamat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sukri Halomoan Siregar
Nim : 1820100317
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Alamat : Rondaman, Halongonan Timur

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Sejarah Pendidikan Pondok Pesantren Gunung Selamat Bila Hulu Labuhan Batu Tahun 1975 Sampai 2023"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafriada Siregar, S.Psi.,MA
NIP 19801224 200604 2 001



YAYASAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN ATH- THOHIRIYAH GUNUNG SELAMAT

Jln. Lintas Sumatera No. 29 – 30 Gunung Selamat
Desa Gunung Selamat Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor : 17 /PPA/SK/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Pimpinan Pondok Pesantren ATH- THOHIRIYAH GUNUNG SELAMAT menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : H.MUHAMMAD ROFIQI DALIMUNTHE,SH
Jabatan : Pimpinan
Alamat : Komplek Pondok pesantren ATH-THOHIRIYAH GUNUNG SELAMAT.

Menerangkan bahwa :

Nama :SUKRI HALOMOAN SIREGAR
NIM : 1820100317
Semester : 11(Sebelas)
Program Studi :Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa nama yang tertera di atas telah diberikan izin mendapat kan data dan informasi di Pondok Pesantren ATH- THOHIRIYAH Gunung Selamat sejak Tanggal 26 Agustus 2023 s/d Selesai ,dengan Judul "Pendidikan Pondok Pesantren ATH-THOHIRIYAH Gunung Selamat Bilah Hulu Labuhanbatu Tahun 2023"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Gunung Selamat, 26 Agustus 2023

Pimpinan Pondok Pesantren

ATH- Thohiriyah Gunung Selamat



H. MUHAMMAD ROFIQI DALIMUNTHE, SH